

Perencanaan Berbasis Data

Holiday Inn Bandung
22 September 2021

Tujuan

1. Peserta memahami tujuan dan manfaat Rapor Pendidikan
2. Peserta memahami penggunaan Rapor Pendidikan dalam proses perencanaan

Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

- Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

- Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

- Rapor satuan pendidikan

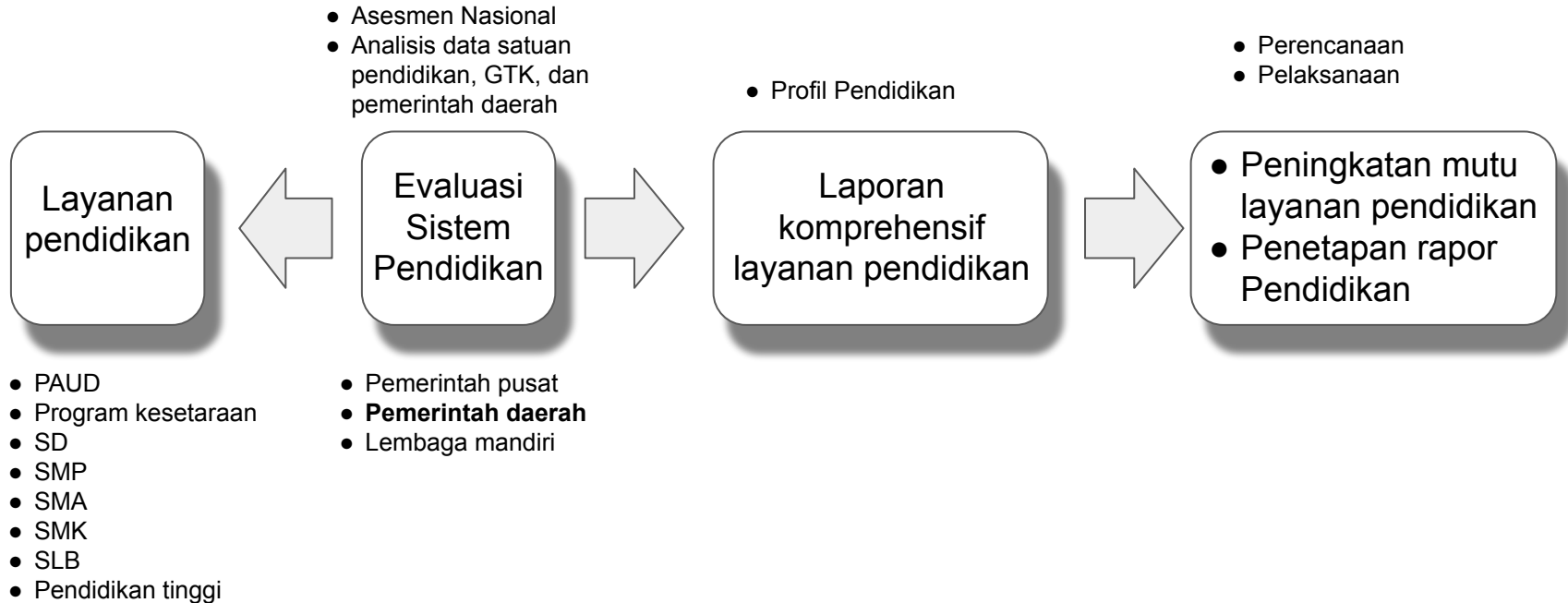
- Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Perencanaan berbasis data merupakan bagian dari proses Evaluasi Sistem Pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan

Evaluasi Sistem Pendidikan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021.

Evaluasi Sistem Pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan pemerataan layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.



Profil Pendidikan merupakan laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya

Profil Pendidikan menjadi:



01

Single source of truth sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan



02

Terintegrasi dengan berbagai sumber data yang objektif dan andal dimana laporan disajikan secara otomatis



03

Instrumen pengukuran untuk **evaluasi sistem pendidikan** secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal



04

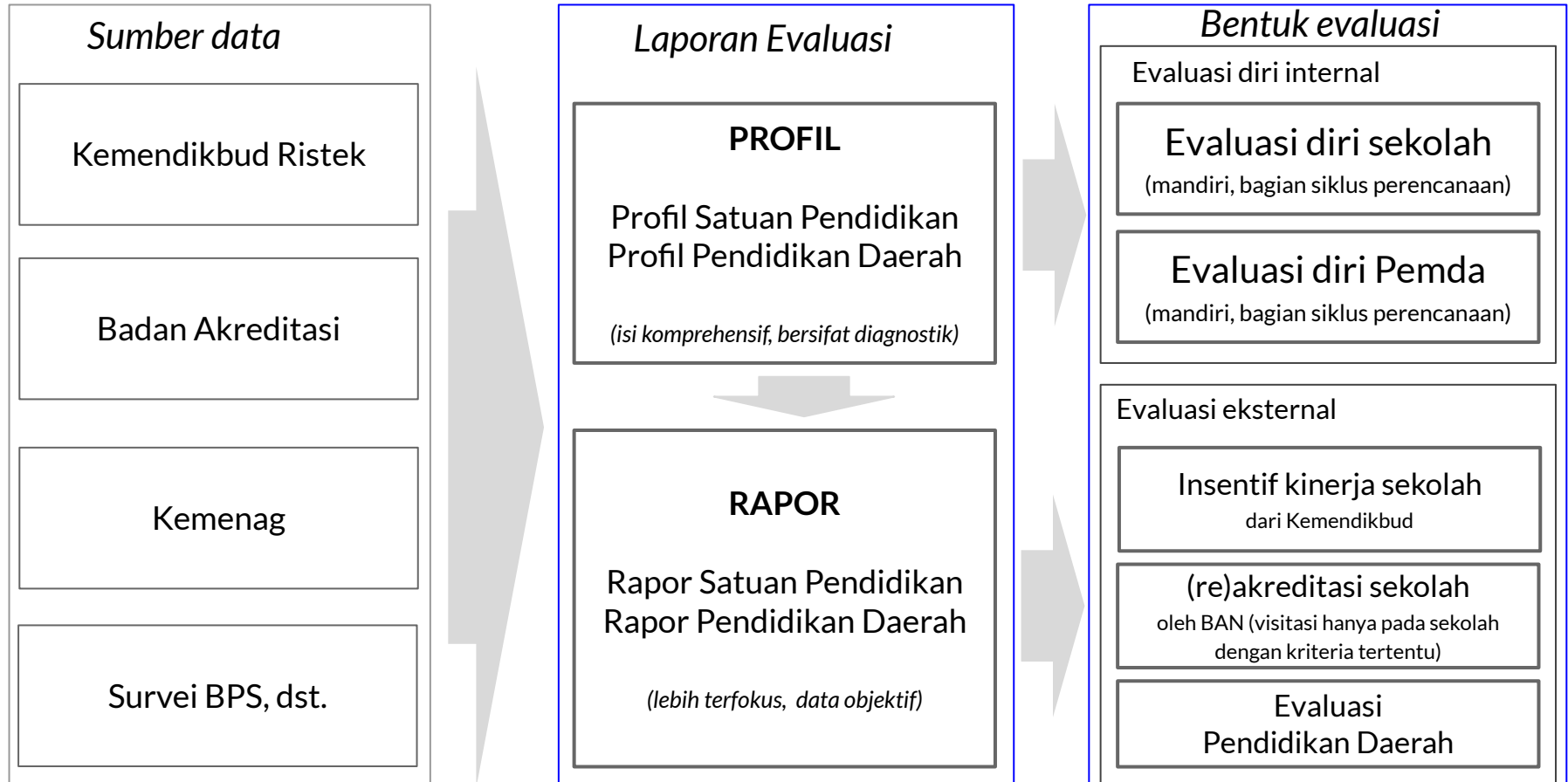
Alat ukur yang berorientasi **pada mutu dan pemerataan hasil belajar** (*output*)



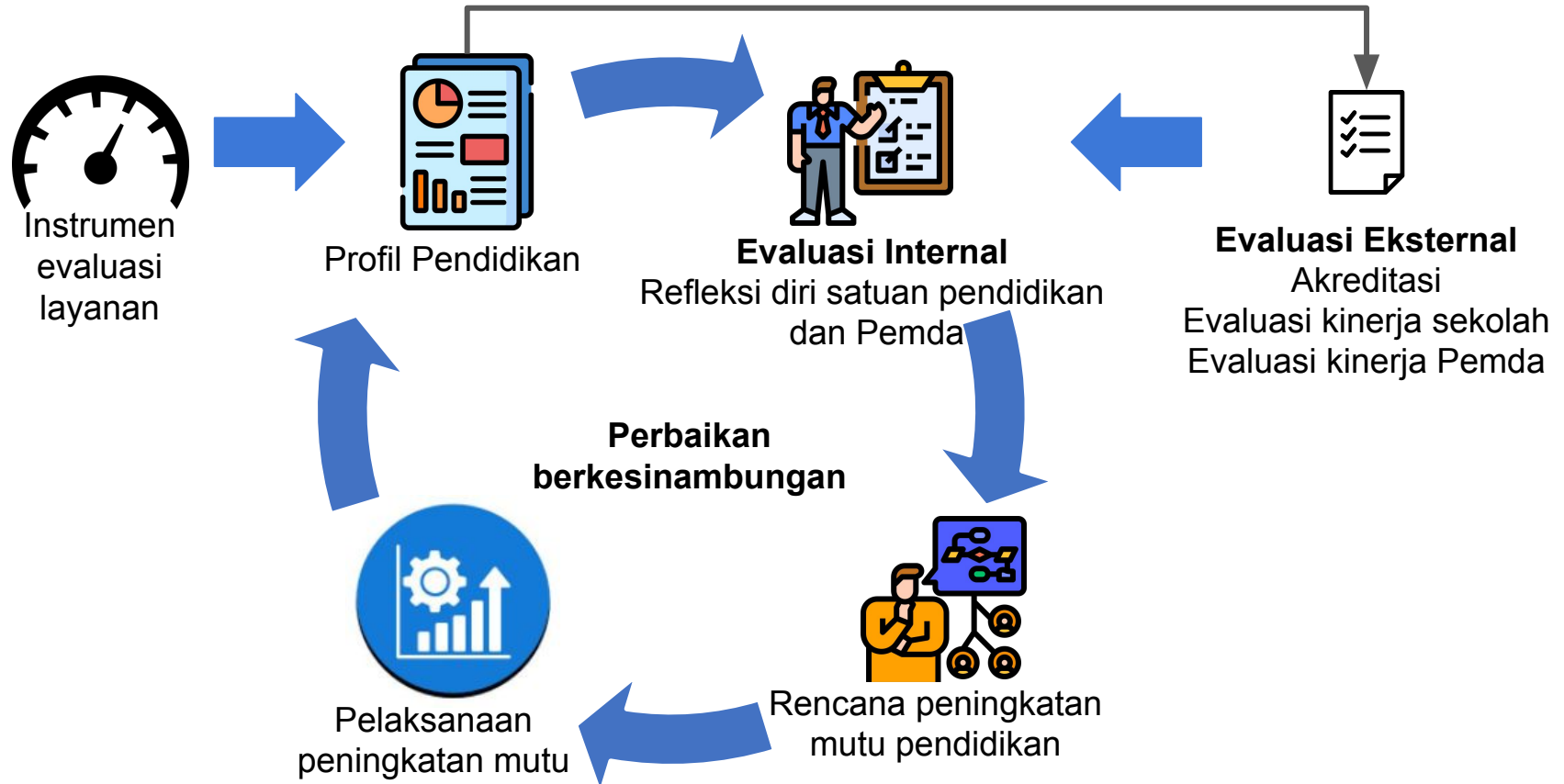
05

Meringankan beban administrasi satuan pendidikan dengan mengurangi aplikasi beragam dalam proses evaluasi internal dan eksternal

Profil Pendidikan merupakan laporan yang disusun dari berbagai sumber data yang andal dan diproses secara terpadu di Kemdikbud



Perencanaan berbasis data dilakukan berdasarkan profil Pendidikan untuk perbaikan berkesinambungan



Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

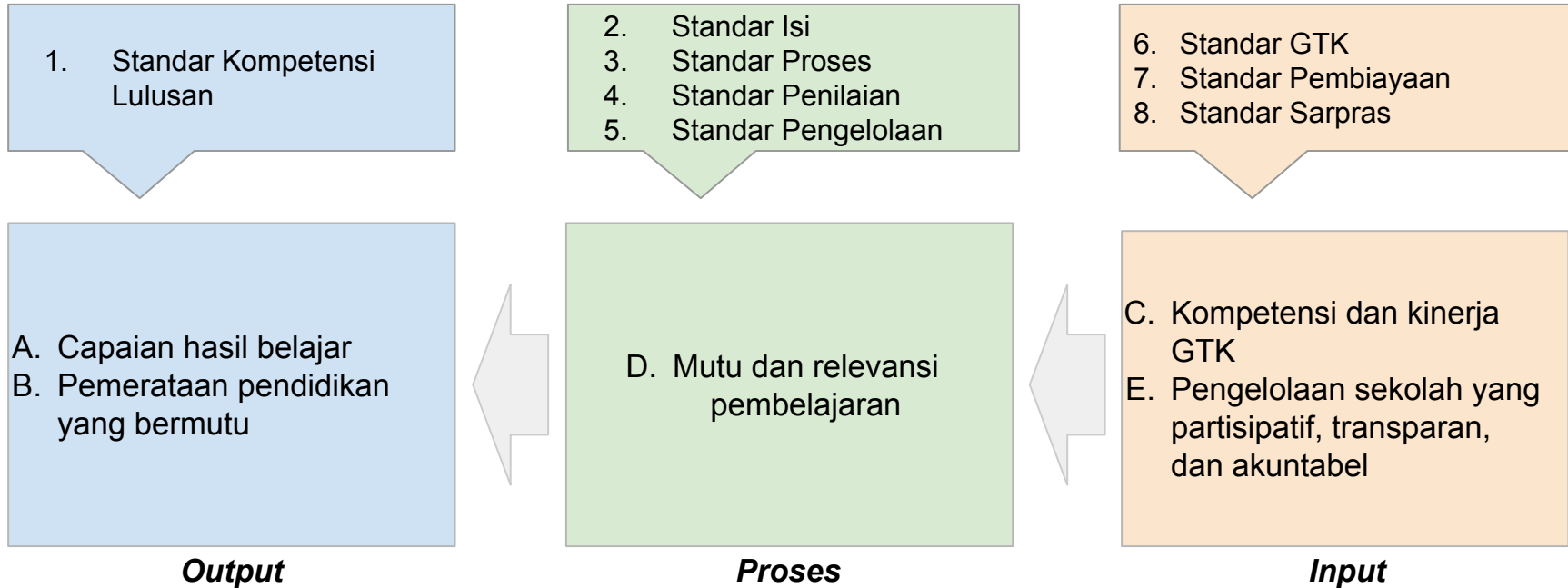
Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

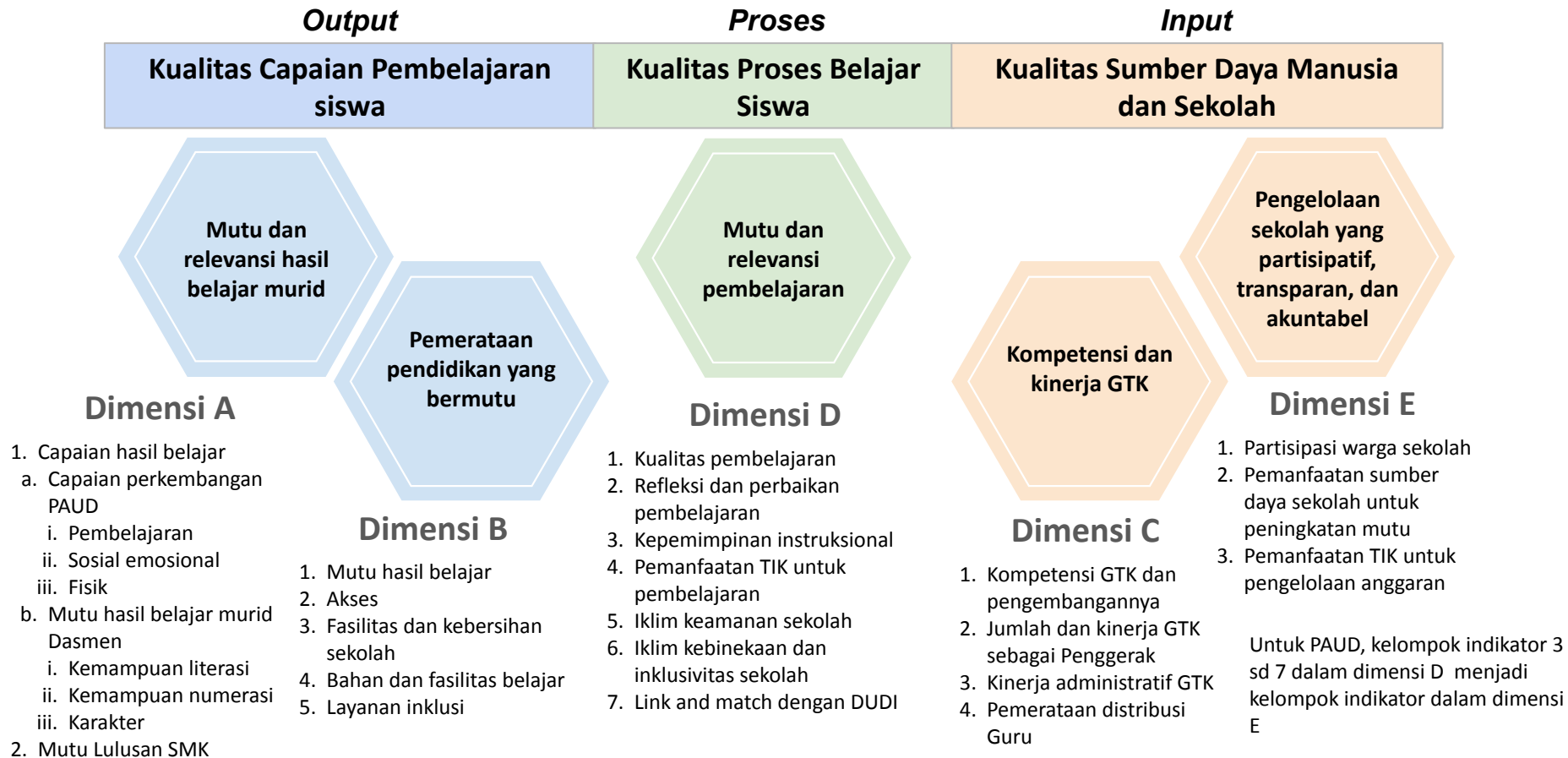
Evaluasi dilakukan berdasar kerangka penilaian yang dikembangkan dari model input, proses, dan output tentang kinerja atau efektivitas sekolah

Model ini mencakup **8 standar** yang ada dalam **Standar Nasional Pendidikan**.

8 Standar Nasional Pendidikan

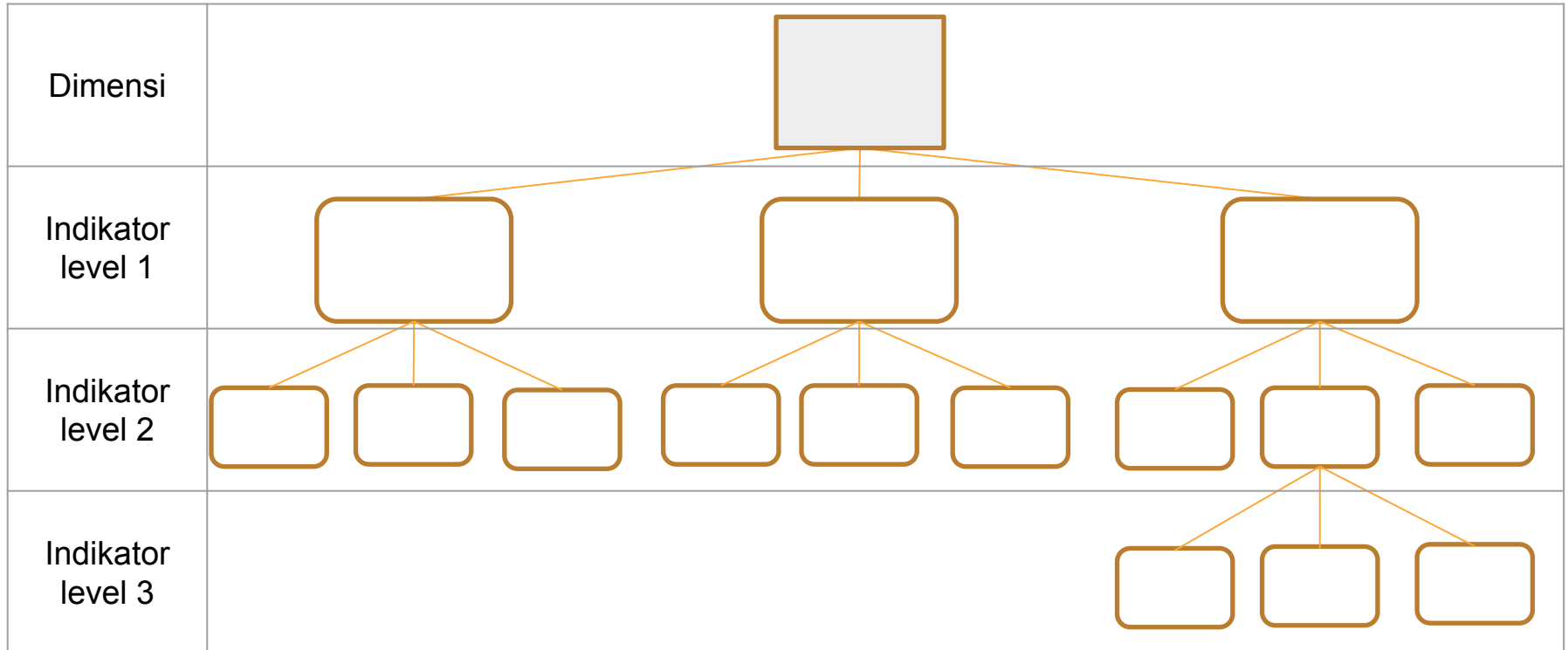


Berdasarkan model input, proses, output tersebut, profil pendidikan dikelompokkan dalam 5 dimensi yang berisi berbagai kelompok indikator



Struktur pohon indikator terdiri dari 5 dimensi dengan indikator level 1 dan turunannya disetiap dimensi

Turunan level 1 tiap dimensi bervariasi, terdapat level 2 dan/atau sampai level 3. Terdapat perbedaan indikator antara jenjang PAUD dengan jenjang pendidikan Dasmenn.



Profil pendidikan berisikan indikator yang komprehensif bersifat diagnostik digunakan untuk evaluasi diri sekolah dan pemerintah daerah untuk perencanaan

Rapor pendidikan adalah laporan yang berisikan indikator yang dipilih oleh Kemendikbud berdasarkan indikator dalam profil pendidikan. Sebagian indikator dalam rapor pendidikan dipakai sebagai rujukan dalam penentuan insentif untuk mendorong satuan pendidikan dan pemerintah daerah fokus meningkatkan mutu pendidikan.

Dimensi Dasmen	Profil Pendidikan Level 1	Rapor Satuan Pendidikan	Rapor Pendidikan Daerah
Dimensi A (output) Mutu dan relevansi hasil belajar murid	4	4	4
Dimensi B (output) Pemerataan pendidikan yang bermutu	13	6	6
Dimensi C (input) Kompetensi dan kinerja GTK	7	4	4
Dimensi D (proses) Mutu dan relevansi pembelajaran	7	0	2
Dimensi E (input) Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	3	0	0
TOTAL	34	14	16

Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

DIMENSI A DIKDASMEN MUTU DAN RELEVANSI HASIL BELAJAR MURID

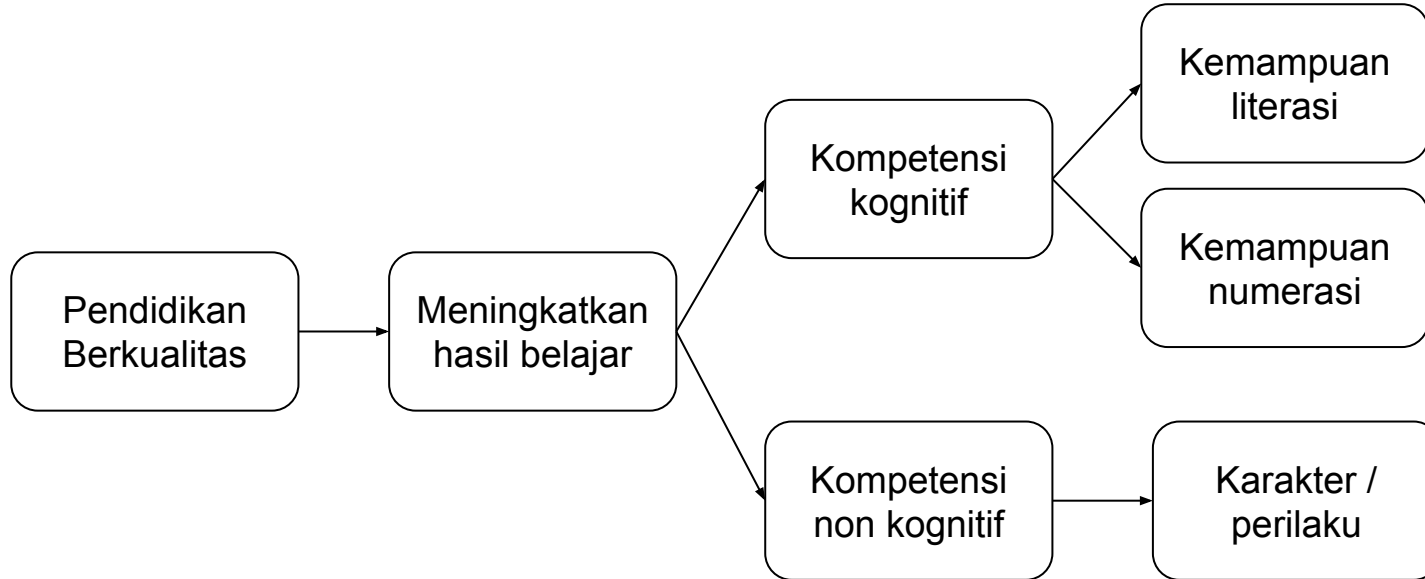
Struktur Indikator dimensi A jenjang Dasmen dalam pohon indikator

Berikut struktur pohon indikator untuk dimensi A jenjang Dasmen

Level 1	Level 2	Level 3
A1. Kemampuan literasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan memahami bacaan non fiksi2. Kemampuan memahami bacaan fiksi	<ol style="list-style-type: none">1. Menemukan informasi eksplisit2. Menyimpulkan3. Refleksi dan evaluasi
A.2 Kemampuan numerasi	<ol style="list-style-type: none">1. Domain bilangan2. Aljabar3. Geometri4. Data dan ketidakpastian	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman2. Penerapan3. Reasoning
A.3 Karakter	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia2. Gotong royong3. Kreativitas4. Nalar kritis5. Kebhinekaan global6. Kemandirian7. Indeks perundungan	<ol style="list-style-type: none">1. 11 indikator2. 3 indikator3. 3 indikator4. 3 indikator5. 2 indikator6. 2 indikator7. 4 indikator
A.4 Mutu Lulusan SMK	<ol style="list-style-type: none">1. Penyerapan lulusan2. Pendapatan lulusan3. Kompetensi lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. 5 indikator2. 2 indikator3. 3 indikator

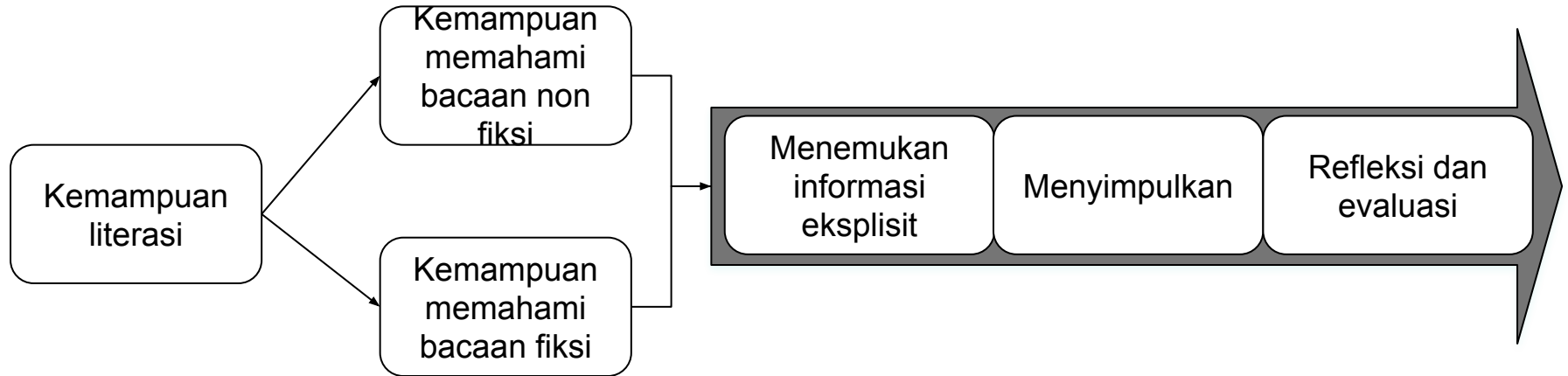
Dimensi A Jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Murid

Setiap warga negara **berhak mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas**. Berkualitas dalam konteks ini bermakna bahwa proses pendidikan harus mampu **meningkatkan hasil belajar berupa kompetensi kognitif maupun non kognitif**. Kompetensi kognitif diukur dari **kecakapan literasi dan numerasi** yang merupakan modal dasar individu untuk mengakses pendidikan dan memungkinkan untuk mengarungi kehidupan sosial, ekonomi, bahkan politik. Kompetensi non kognitif diukur dari **karakter atau perilaku**, yaitu perilaku sesuai prinsip-prinsip Pancasila.



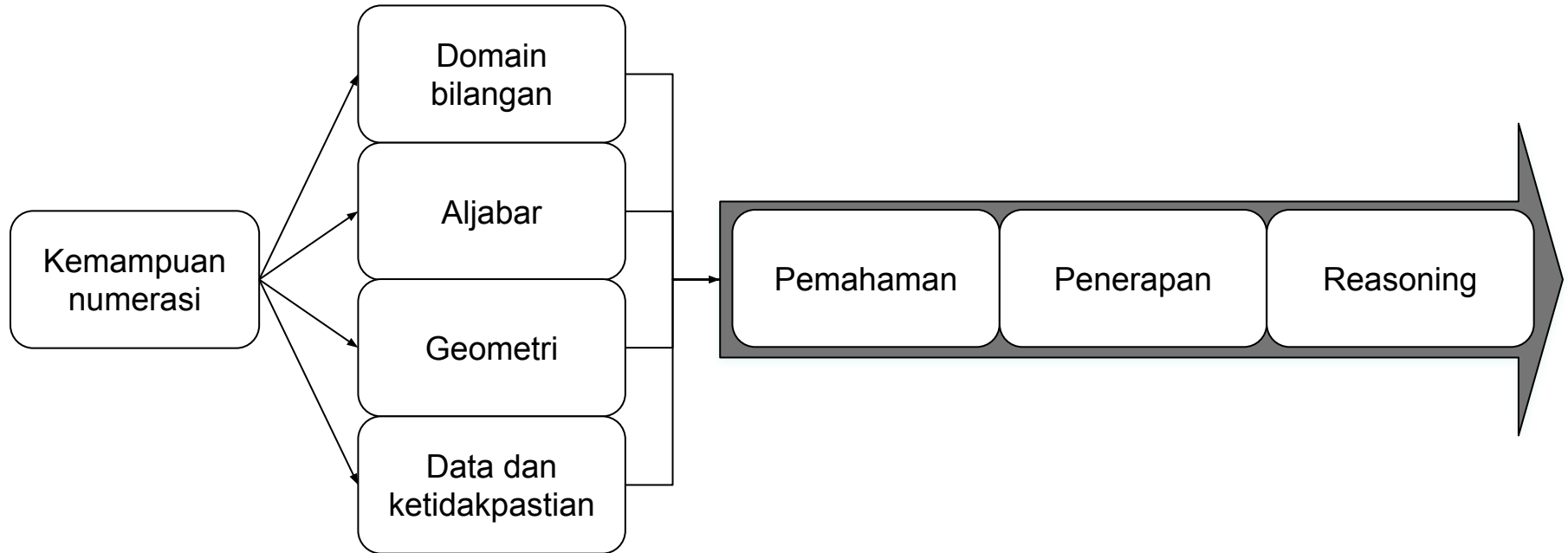
Kemampuan literasi siswa diukur sebagai berikut

Siswa memiliki kemampuan literasi yang cakap apabila siswa mampu menemukan informasi eksplisit, menyimpulkan dan melakukan refleksi dan evaluasi dari bacaan yang dibacanya, baik fiksi maupun non fiksi.



Kemampuan numerasi siswa diukur sebagai berikut

Siswa memiliki kemampuan numerasi yang cakap apabila siswa mampu memahami, menerapkan dan memberikan penjelasan (reasoning) dari domain bilangan, aljabar, geometri, data dan ketidakpastian.



Karakter dirumuskan sebagai Profil Pelajar Pancasila, terdiri dari 6 elemen utama dengan pengukuran sebagai berikut (1/2)

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

akhlak pada		
manusia	alam	bernegara
1. Toleransi agama 2. Toleransi budaya 3. Toleransi gender 4. Kesetaraan agama 5. Kesetaraan budaya 6. Kesetaraan gender	1. Perasaan terkoneksi dan menjadi bagian dari alam 2. Minat terhadap pelestarian alam 3. Berpartisipasi dalam aktivitas pelestarian alam	1. Minat dan kepedulian pada komunitas sekolah 2. Kontribusi pada penyelesaian isu-isu komunitas sekolah

2. Gotong royong

Kepedulian	Berpartisipasi	Perilaku berbagi
pada isu sosial dan lingkungan	dalam aktivitas sosial	dalam memanfaatkan fasilitas bersama

Karakter dirumuskan sebagai Profil Pelajar Pancasila, terdiri dari 6 elemen utama dengan pengukuran sebagai berikut (2/2)

3. Kreatif

Senang berpikir berbeda

Menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah

Membuat karya-karya baru

4. Bernalar kritis

Penelusuran informasi

Analisis dan mencari informasi

Refleksi etis dalam pengambilan keputusan

5. Berkebhinekaan global

Minat terhadap budaya dari berbagai negara

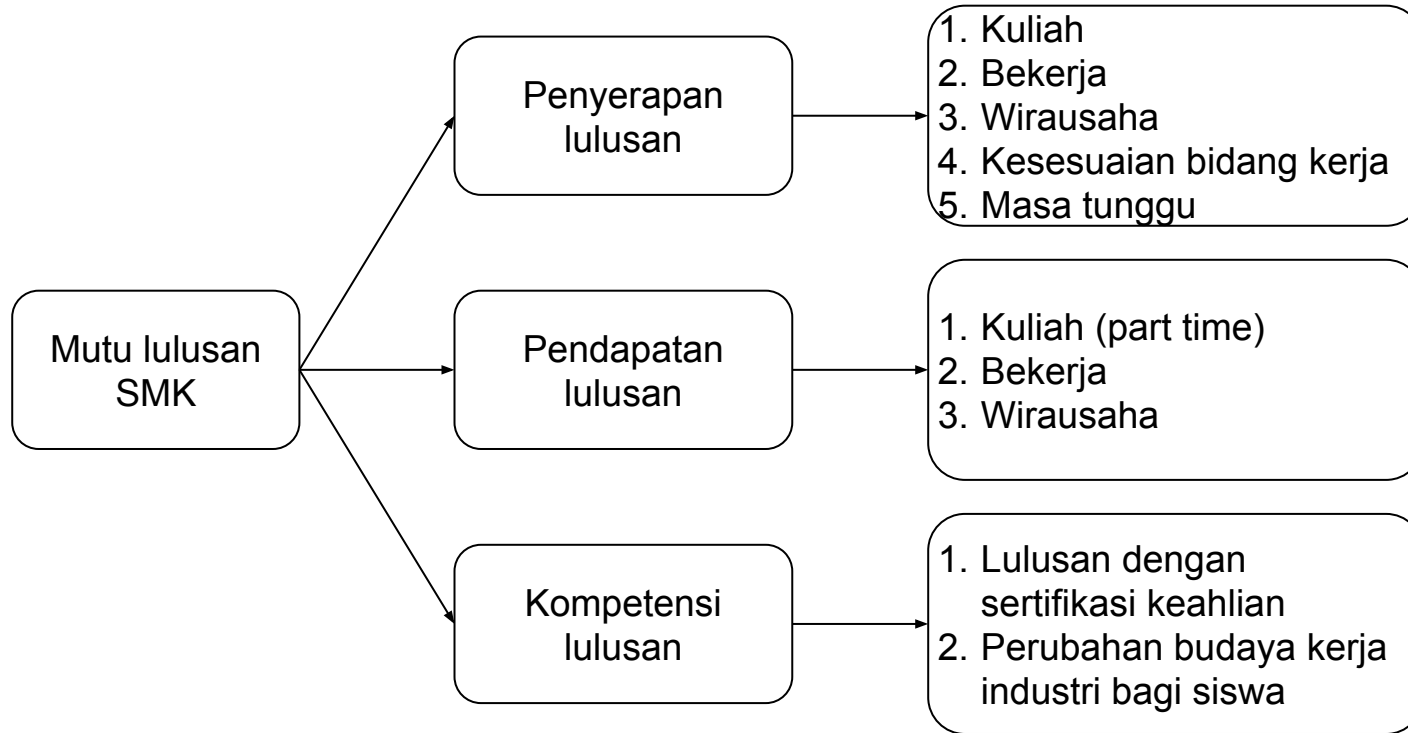
Kepedulian pada isu-isu global

6. Mandiri

Melakukan perencanaan secara reflektif

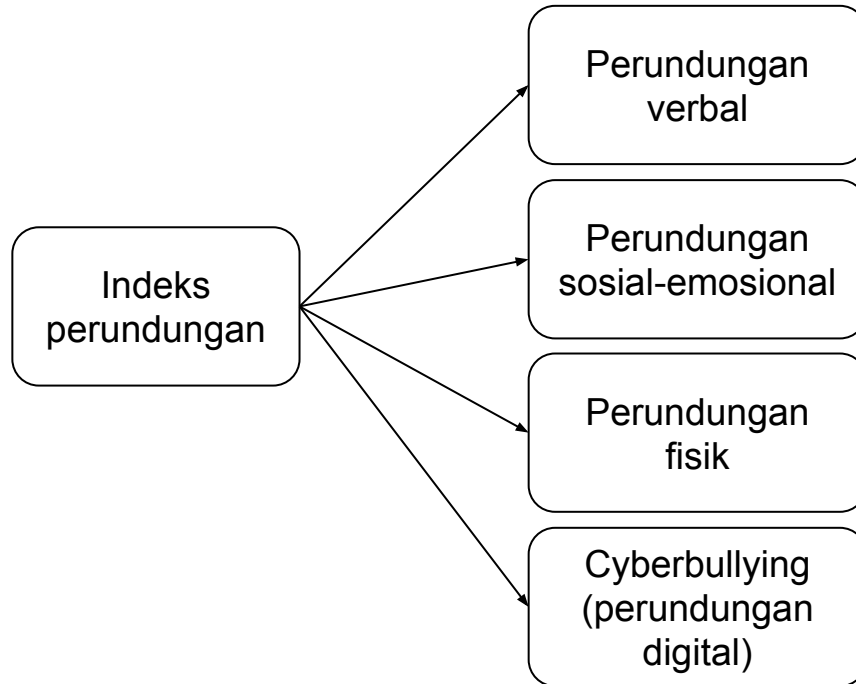
Pengelolaan emosi dan pengendalian diri

Khusus untuk jenjang SMK, kualitas hasil belajar juga diukur dari relevansi hasil belajar murid berupa penyerapan, pendapatan dan kompetensi lulusan



Selain berkarakter Profil Pelajar Pancasila, indeks perundungan juga merupakan bagian dari karakter yang diukur

Berdasarkan hasil survey* 41% murid berusia 15 tahun pernah mengalami perundungan beberapa kali dalam satu bulan dan 2 dari 3 anak usia 7 - 13 tahun pernah mengalami kekerasan dalam hidup mereka. Perundungan ini menimbulkan dampak psikologis negatif bagi murid dan mempengaruhi capaian belajar.



*PISA (Program Penilaian Pelajar Internasional) tahun 2018 , Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) 2018 oleh KPPPA

DIMENSI B DIKDASMEN PEMERATAAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU

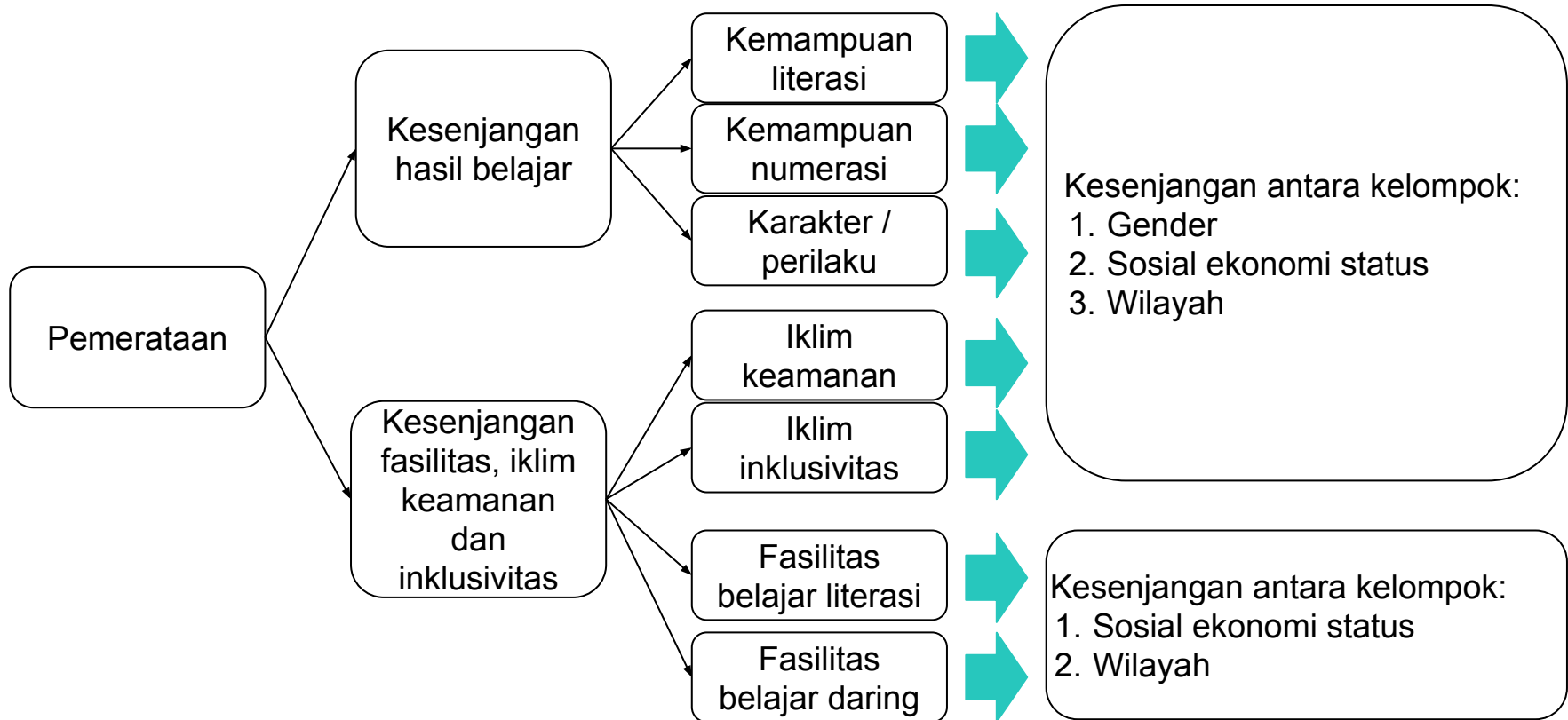
Struktur Indikator dimensi B jenjang Dasmen dalam pohon indikator

Berikut struktur pohon indikator untuk dimensi B jenjang Dasmen

Level 1	Level 2	
B.1 Kesenjangan literasi	Dibandingkan antara; 1. kelompok gender (khusus iklim keamanan dan inklusivitas, perbandingan dipisah antara siswa & guru+KS) 2. kelompok status sosial ekonomi 3. Wilayah administrasi	
B.2 Kesenjangan numerasi		
B.3 Kesenjangan karakter		
B.4 Kesenjangan iklim keamanan sekolah		
B.13 Kesenjangan inklusivitas sekolah		
B.5 APK SD/MI/Paket A/SDLB	Dianalisa berdasarkan kelompok 1. Quintile status sosial ekonomi 2. Kelompok gender 3. Murid disabilitas	
B.6 APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB		
B.7 APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB		
B.7 APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB	Vokasi vs. SMA	
B.8 Kesenjangan fasilitas sekolah antar wilayah		
B.9 Kesenjangan kebersihan sekolah antar wilayah		
B.10 Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar literasi	Dibandingkan antara; 1. Kelompok sosial ekonomi status 2. Wilayah administrasi	
B.11 Kesenjangan bahan dan fasilitas belajar daring		
B.12 Layanan inklusi	1. Aksesibilitas lingkungan pembelajaran 2. Bantuan teknologi bantu diri 3. Bantuan teknologi pembelajaran	4. Guru dengan kualifikasi pendidikan khusus 5. KS/wakil KS mengikuti pelatihan pendidikan khusus 6. Guru mengikuti pelatihan pendidikan khusus

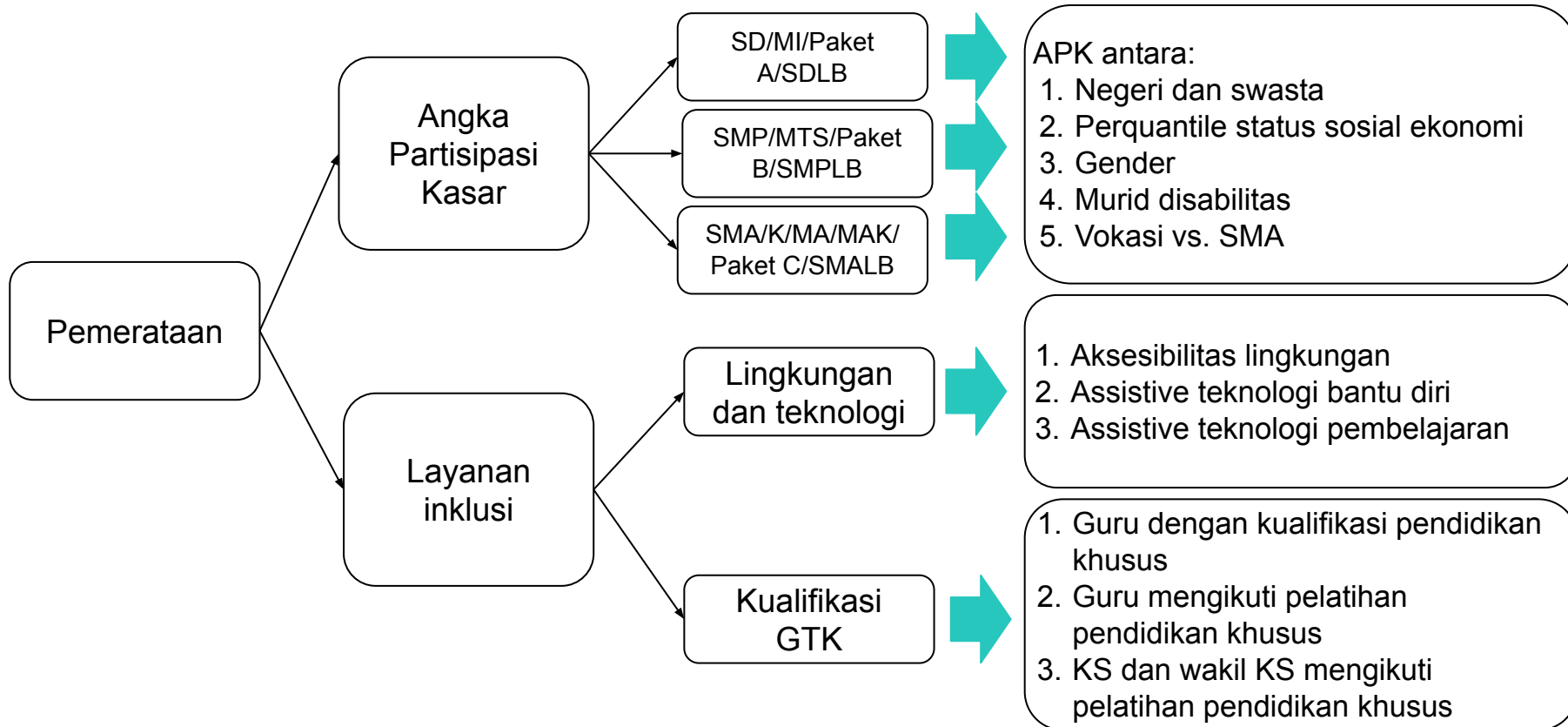
Dimensi B Jenjang Dasmen, Pemerataan Pendidikan yang Bermutu (1/2)

Selain peningkatan mutu pendidikan, ukuran luaran yang lain adalah pemerataan layanan pendidikan yang bermutu. Ukuran pemerataan pendidikan yang bermutu adalah sebagai berikut:



Dimensi B Jenjang Dasmen, Pemerataan Pendidikan yang Bermutu (2/2)

Selain peningkatan mutu pendidikan, ukuran luaran yang lain adalah pemerataan layanan pendidikan yang bermutu. Ukuran pemerataan pendidikan yang bermutu adalah sebagai berikut:



Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

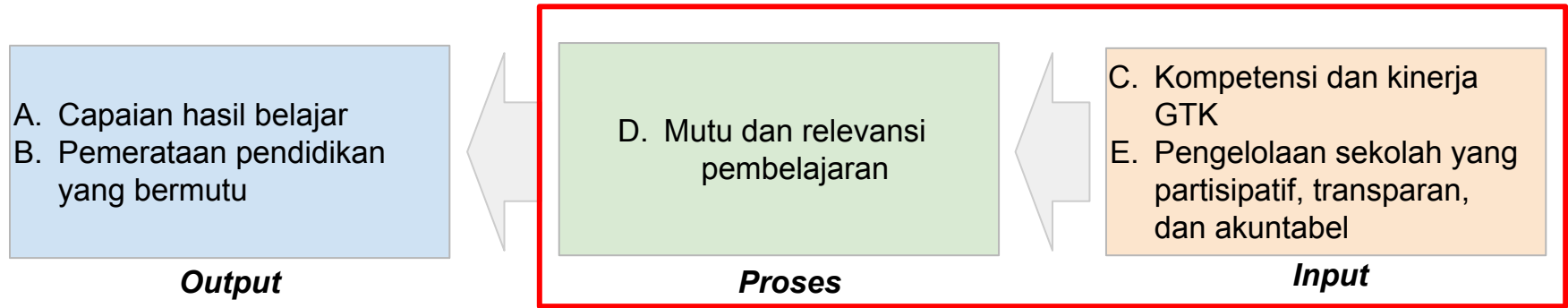
Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Dimensi C, D dan E merupakan kelompok indikator proses dan input yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa



Berdasarkan literatur ilmiah tentang efektivitas pengajaran dan efektivitas sekolah, sekolah yang baik adalah sekolah yang efektif memfasilitasi belajar siswa. Terdapat tujuh komponen yang diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

1. Proses pembelajaran yang berkualitas
2. Guru-guru yang secara konsisten melakukan refleksi dan memperbaiki praktik pengajarannya
3. Kepala sekolah yang menerapkan visi, kebijakan, dan program yang berfokus pada kualitas pembelajaran
4. Iklim sekolah yang aman
5. Iklim sekolah yang inklusif
6. Kompetensi guru dalam menguasai keterampilan pedagogik, materi ajar, dan cara mengajarkan materi tsb
7. Latar belakang sosial-ekonomi siswa, seperti tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar yang tersedia di rumah.

Indikator dimensi C jenjang Dasmen, Kompetensi dan Kinerja GTK

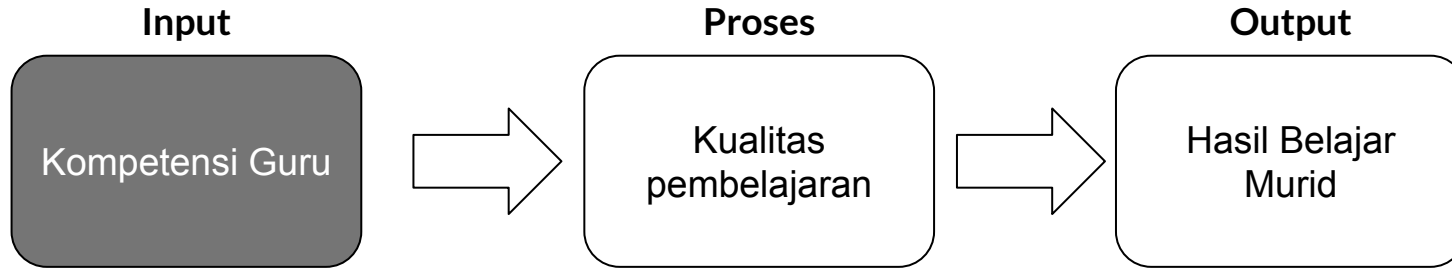
Level 1	Level 2
C.1 Proporsi GTK bersertifikat	
C.2 Proporsi GTK penggerak	<ol style="list-style-type: none">1. % guru penggerak2. % KS/wakil KS penggerak3. % pengawas penggerak4. % pejabat disdik penggerak
C.3 Pengalaman pelatihan GTK	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan bidang studi2. Pedagogi3. Manajerial4. Pelatihan lain
C.4 Kualitas GTK penggerak	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah guru penggerak yg menjadi pelatih2. Jumlah pelatihan yang difasilitasi per guru penggerak3. Jumlah pelatihan yang difasilitasi per kepala sekolah penggerak4. Rerata jumlah guru yang dilatih
C.5 Nilai UKG	<ol style="list-style-type: none">1. Kompetensi pedagogik2. Kompetensi profesional
C.6 Kehadiran guru di kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran guru menurut laporan murid2. Kehadiran guru menurut laporan kepek
C.7 Indeks distribusi guru	

Indikator dimensi C jenjang Dasmen, Kompetensi dan Kinerja GTK

Kompetensi guru menguasai keterampilan pedagogik, materi ajar, dan cara mengajarkan materi, dan kinerja berdampak pada proses pembelajaran yang berkualitas yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Indikator yang diukur untuk memotret hal di atas adalah sertifikasi pendidik, pelatihan, PGP, ijazah, nilai uji kompetensi guru.

Selain itu bagi kinerja sekolah dan daerah, diukur pula tingkat kehadiran guru dan pemerataan distribusi guru.



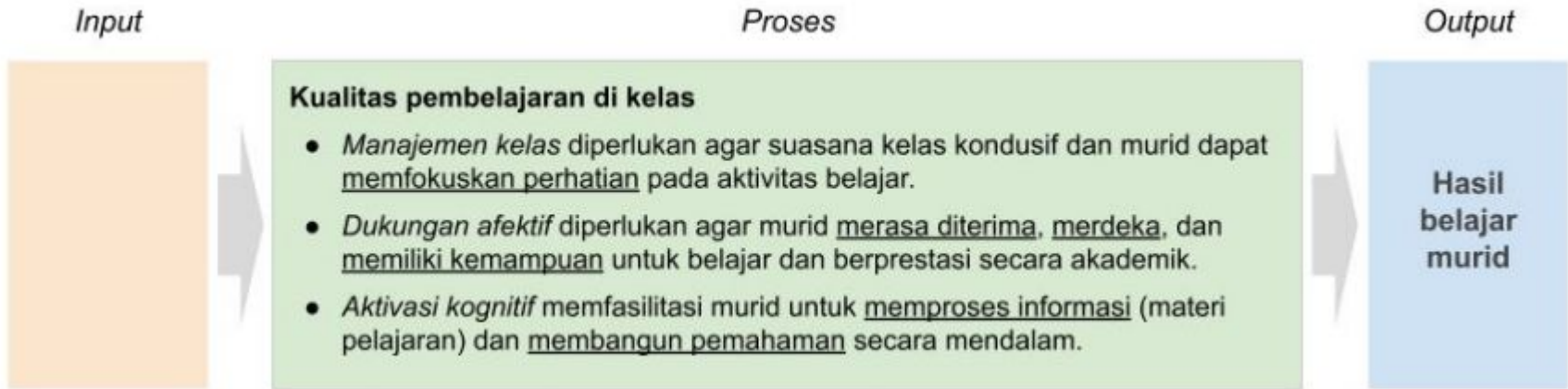
- Sertifikasi pendidik
- Sertifikasi pelatihan
- Sertifikasi guru penggerak
- Ijazah
- Nilai UKG

Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Indikator Level 1	Indikator Level 2	Indikator Level 3
D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Keteraturan suasana kelas2. Disiplin positif
	D.1.2 Dukungan afektif	<ol style="list-style-type: none">1. Ekspektasi akademik2. Perhatian dan kepedulian guru3. Umpan balik konstruktif
	D.1.3 Aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Instruksi yang adaptif2. Panduan guru3. Aktivitas interaktif4. Pembelajaran literasi5. Pembelajaran numerasi6. Iklim pembelajaran yang terbuka
	D.1.4 Pembelajaran praktik vs. teori	<ol style="list-style-type: none">1. Survey kepek2. Survey guru3. Survey siswa
D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar tentang pembelajaran2. Refleksi praktik mengajar3. Penerapan praktik inovasi	
D.3 Kepemimpinan instruksional	<ol style="list-style-type: none">1. Visi misi sekolah2. Pengelolaan kurikulum3. Dukungan untuk refleksi guru	

Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran (1/4)

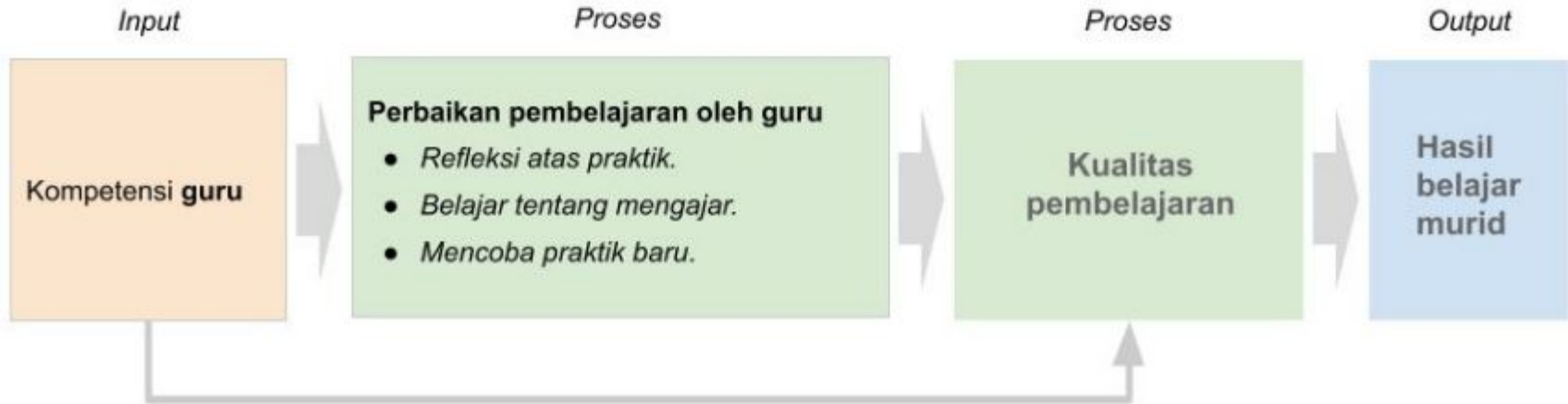
Pengalaman siswa di kelas adalah penentu utama hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipotret dari kualitas praktik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Praktik pembelajaran yang baik harus memfasilitasi tiga fungsi dasar, yaitu mengelola perilaku, memotivasi murid, dan membantu murid membangun pengetahuan baru.



Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran (2/4)

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Kompetensi guru (dimensi C,)
2. Praktik reflektif dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan guru

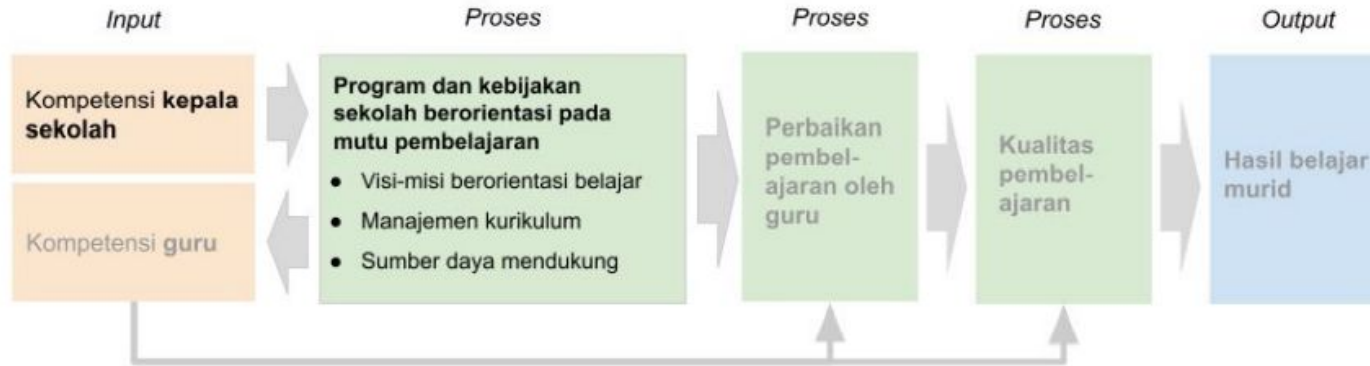


Terlepas dari kompetensinya, seorang guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajarannya dengan cara:

- a. Merefleksikan praktik yang biasa digunakannya,
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran baik secara individual maupun kolaboratif, dan
- c. Mencoba menerapkan gagasan-gagasan baru dalam praktik pembelajaran

Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran (3/4)

Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh refleksi dan tindakan guru sebagai individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah secara lebih luas. Agar dapat melakukan refleksi dan memperbaiki praktik pembelajarannya, guru perlu didukung oleh program dan kebijakan sekolah yang tepat. Hal ini mencakup program dan kebijakan terkait perumusan dan komunikasi visi-misi sekolah, pengelolaan kurikulum sekolah, dan penyediaan sumber daya pendukung (seperti waktu untuk melakukan refleksi)



Selain itu, keberhasilan kepala sekolah dalam merancang dan menerapkan program dan kebijakan pembelajaran mencerminkan kinerjanya sebagai pemimpin instruksional. Kinerja ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah

Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran (4/4)

Selain dipengaruhi oleh praktik pembelajaran, pengalaman belajar siswa juga dipengaruhi oleh iklim sosial di sekolah. Siswa yang merasa tidak aman di sekolah - misalnya karena mengalami perundungan atau hukuman fisik - akan kesulitan mengikuti pelajaran. Demikian juga dengan siswa yang dikucilkan atau mengalami diskriminasi karena identitas agama, etnis, kelompok sosial, atau kondisi fisiknya.



Indikator dimensi D jenjang Dasmen, Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Indikator Level 1	Indikator Level 2
D.4 Iklim keamanan sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Rasa aman2. Perundungan3. Hukuman fisik4. Kekerasan seksual5. Narkoba Survey kepsek, guru, siswa, guru dan kepsek
D.5 Iklim kebinekaan dan inklusivitas sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Perasaan diterima2. Toleransi agama dan budaya3. Dukungan atas kesetaraan gender4. Komitmen kebangasaan5. Layanan disabilitas6. Layanan sekolah untuk murid cerdas & berbakat istimewa
D.6 Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Platform guru mengajar2. Platform guru karir
D.7 Link and match dengan DUDI	<ol style="list-style-type: none">1. % SMK sebagai Pusat Keunggulan2. % SMK yg kurikulumnya disusun bersama dgn IDUKA3. % SMK yg ada pengajar dari IDUKA4. % SMK yg praktek kerja lapangannya disusun bersama dgn IDUKA5. % siswa SMK yg diuji kompetensi dgn IDUKA

Indikator dimensi E jenjang Dasmen, Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Indikator Level 1	Indikator Level 2
E.1 Partisipasi warga sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Partisipasi orang tua2. Partisipasi murid
E.2 Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	<ol style="list-style-type: none">1. Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan2. Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran
E.3 Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	<ol style="list-style-type: none">1. Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring2. Penggunaan SDS: Ketepatan waktu dan kelengkapan laporan

Indikator dimensi E jenjang Dasmen, Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Untuk keperluan akreditasi dan memeriksa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sekolah, perlu diukur aspek-aspek administrasi, perencanaan, dan pemanfaatan anggaran sekolah.

Pemanfaatan anggaran sekolah dapat dilihat apakah digunakan untuk pengadaan fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar, untuk peningkatan mutu.



Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Pernyataan materi agenda aplikasi Rapor Pendidikan

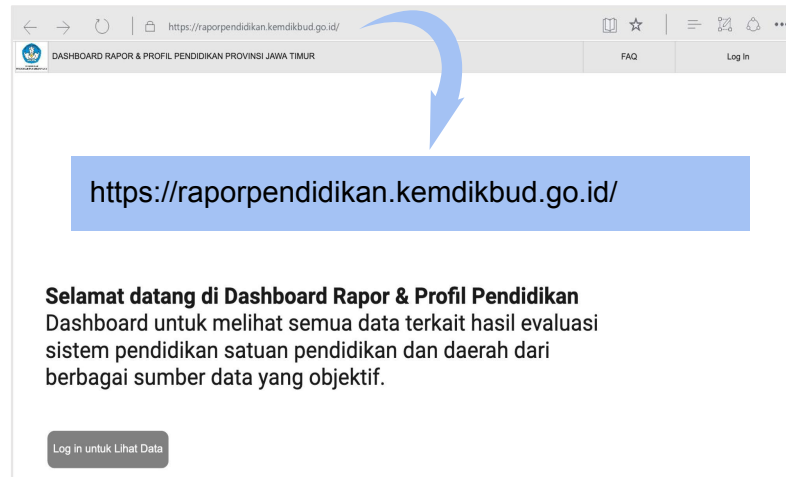
Rekam layar (screenshot) tampilan aplikasi Rapor Pendidikan dalam materi paparan ini masih dapat berubah.

Perubahan akan disesuaikan setelah aplikasi Rapor Pendidikan diluncurkan dan apabila terdapat pemutakhiran (update) tampilan, fitur, dan konten.

Data, grafik dan penilaian indikator masih bersifat contoh atau ilustrasi, belum menunjukkan data sesungguhnya.

Dashboard profil dan rapor pendidikan dapat diakses melalui situs web

- Dashboard profil dan rapor pendidikan diberi nama **Rapor Pendidikan**.
- Dashboard menampilkan indikator tiap dimensi digambarkan dalam bentuk **grafik atau tabel** dengan informasi definisi berikut **pengertiannya/makna**.
- Pengguna dapat masuk dalam dashboard dengan menggunakan **akun belajar.id dan password** yang telah diberikan oleh Kemdikbud Ristek.





Menuju Perencanaan Berbasis Data

Rapor Pendidikan berfungsi sebagai aplikasi yang menampilkan data kualitas pendidikan secara holistik, terintegrasi, dan objektif melalui profil pendidikan sekolah dan daerah.

Data ini bersumber dari Asesmen Nasional, Dapodik, Platform guru dan kepala satuan pendidikan, Tracer Study SMK, Aplikasi Kemendikbud (EMIS dan SIMPATIKA) Survey BPS, serta data pendidikan lainnya yang sesuai dan dapat membantu Anda dalam melakukan evaluasi dan refleksi untuk perencanaan yang efektif.



[Lihat Data Profil Pendidikan](#)

Lihat Rapor Pendidikan di komputer untuk tampilan yang lebih jelas



Analisa capaian mutu dan kesenjangan hasil belajar murid dapat dilakukan dengan menggunakan panduan atau dilakukan secara mandiri

Untuk melakukan analisa dengan panduan, klik tombol “Lihat Data” untuk melihat data berdasarkan urutan prioritas



Rapor Pendidikan

[Beranda](#)

[Tentang Rapor Pendidikan](#)

[Kamus Data](#)

[FAQ](#)

Halo, SD ALAM JOMIN



Lihat Rincian Data Berdasarkan Urutan Prioritas

Untuk bisa memahami lebih lanjut aspek penentu kualitas pendidikan sekolah dan apa saja yang dapat mempengaruhi mutu dan relevansi hasil belajar, Anda dapat melihat rincian data dari 6 aspek penentu lainnya secara urut, berdasarkan prioritas. Urutan dimulai dari aspek yang paling penting untuk diperhatikan pertama.

[Lihat Data](#)

Lihat Rincian Data Secara Terpisah

Anda dapat memilih untuk melihat rincian data dari salah satu aspek penentu kualitas pendidikan (tidak sesuai urutan prioritas).



Untuk melakukan analisa secara mandiri, gulirkan layar ke bawah untuk memilih indikator yang ingin dianalisis lebih lanjut secara terpisah

Lihat Rincian Data Secara Terpisah

Anda dapat memilih untuk melihat rincian data dari salah satu aspek penentu kualitas pendidikan (tidak sesuai urutan prioritas).

Kualitas Pendidikan Sekolah

Mutu dan Relevansi Hasil Belajar

KURANG

Indeks Literasi merupakan kelemahan dari aspek ini

Lihat Data

Kesenjangan

KURANG

Kesenjangan Literasi merupakan kelemahan dari aspek ini

Lihat Data

Proses Pembelajaran

KURANG

Indeks Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah adalah kelemahan dari aspek ini.

Lihat Data

Keamanan dan Kenyamanan

CAKAP

Indeks Iklim Keamanan merupakan kekuatan dari aspek ini.

Lihat Data

Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya

Kualitas GTK

KURANG

Indeks Pelatihan Guru merupakan kelemahan dari aspek ini

Lihat Data

Pemanfaatan Sumber Daya

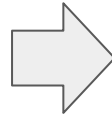
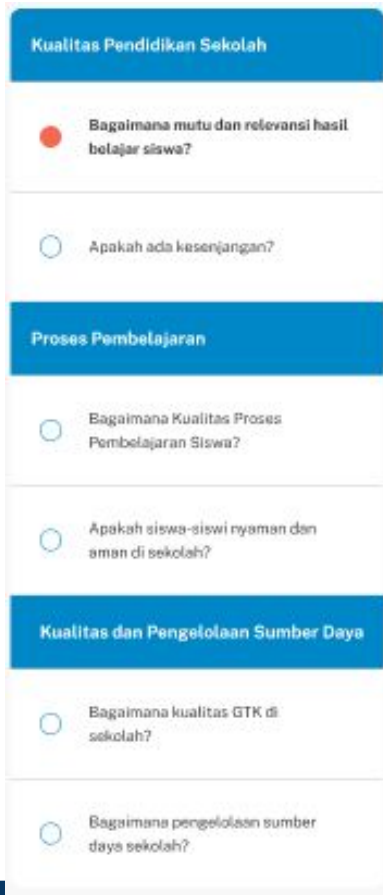
CAKAP

Indeks Partisipasi Warga Sekolah merupakan kekuatan dari aspek ini.

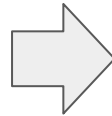
Lihat Data



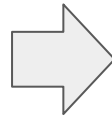
Panduan indikator akan tampil di kolom kiri dashboard



Kelompok indikator kualitas pendidikan



Kelompok indikator kualitas proses pembelajaran



Kelompok indikator kualitas dan pengelolaan sumber daya sekolah



Berikut tampilan apabila analisis dilakukan dengan panduan, diawali dengan analisis kualitas pendidikan sekolah

Rapor Pendidikan Beranda Tentang Rapor Pendidikan Kamus Data FAQ Halo, SMA 100

Panduan

Data ini adalah yang terpenting untuk Anda lihat pertama kali. Karena capaian sekolah Anda secara menyeluruh dinilai dari indikator ini. Dengan melihat data ini Anda bisa mencari tahu lebih lanjut apa yang sekolah Anda sudah sukses dan bagian mana yang perlu diperbaiki. **TIPS: Coba perhatikan aspek apa dari ketiga indeks ini yang sudah baik.**

Kualitas Pendidikan Sekolah

- Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?
- Apakah ada kesenjangan?

Proses Pembelajaran

- Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?
- Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Bagaimana Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Siswa?

Paparan data mutu dan relevansi hasil belajar dapat membantu Anda menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Data yang anda bisa lihat yaitu:

- Indeks Literasi
- Indeks Numerasi
- Indeks Karakter

Panduan

Setelah melihat ketiga indeks diatas, coba cari tahu apa yang menjadi penyebab nilai tersebut tergolong baik atau perlu diperbaiki. Grafik batang dibawah akan memandu Anda untuk melihat lebih lanjut penyebabnya dengan melihat 3 mengelompokan (Kurang, Cukup, Mahir). Setiap grafik batang merepresentasikan jumlah murid yang ada di sekolah Anda, jadi Anda dapat melihat besaran porsi kelompok di setiap indikatornya.

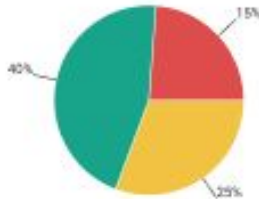
Luaran dari mutu hasil belajar murid ditampilkan sebagai potret awal dalam dalam Rapor Pendidikan

Gambaran Umum Kualitas Pendidikan Periode 2020-2021

Gambaran umum kualitas pendidikan dapat di lihat dari 3 indeks utama mutu dan relevansi hasil belajar

[Lihat Daftar](#)

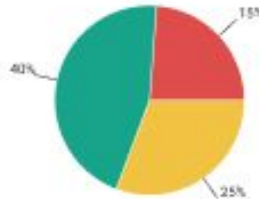
Indeks Literasi



KURANG

Indeks literasi memberikan gambaran kemampuan murid memahami teks jenis informasional dan sastra.

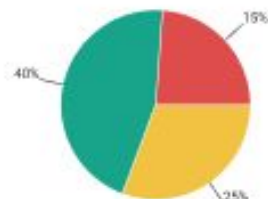
Indeks Numerasi



CAKAP

Kemampuan murid untuk menganalisis dan bernalar menggunakan konsep-konsep matematika untuk memahami dan menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks/situasi.

Indeks Karakter

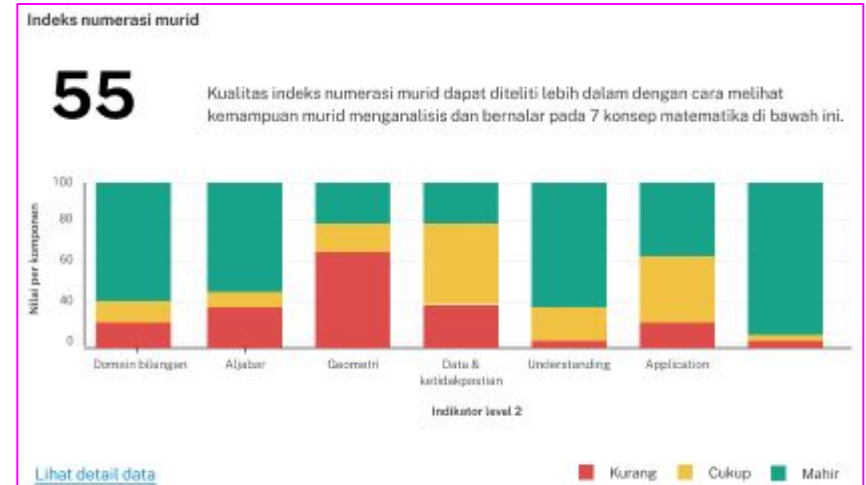
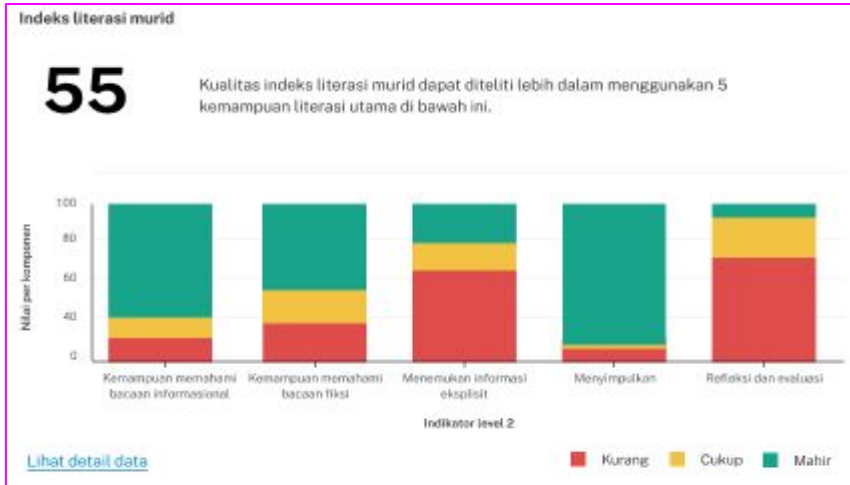


Gambaran akhlak mulia, gotong royong, nalar kritis, kreativitas, kemandirian, dan kebinekaan global dari murid di sekolah sudah baik.



Rincian indikator tiap luaran dari mutu hasil belajar murid dapat dilihat lebih lanjut

Berikut grafik yang menggambarkan data rinci dari tiap indikator untuk indeks literasi dan indeks numerasi



[Panduan](#)

Coba refleksikan sejenak:

- Kenapa terdapat nilai tergolong rendah di sekolah Anda?
- Apakah selama ini Anda sudah memiliki upaya yang cukup untuk menanggulangi hal tersebut?

Untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat, Anda bisa memilih "Lihat Data Selanjutnya" atau pilih indikator lain yang ada pada menu samping.



Langkah Selanjutnya

Setelah mengetahui mutu dan relevansi hasil belajar siswa, berikutnya Anda dapat melihat apakah ada kesenjangan kualitas pendidikan.

[Ke Halaman Sebelumnya](#)

[Lihat Data Selanjutnya](#)



Berikut rekam layar untuk indikator kesenjangan kualitas pendidikan

Kualitas Pendidikan Sekolah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?

Apakah ada kesenjangan?

Proses Pembelajaran dan Kesenjangan

Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya

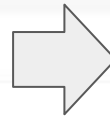
Bagaimana kualitas GTK di sekolah?

Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Apakah ada kesenjangan kualitas pendidikan?

Paparan data kesenjangan dapat membantu sekolah mengidentifikasi adanya kesenjangan kualitas pendidikan pada siswa/i di sekolah. Data kesenjangan saat ini belum tersedia, silahkan melanjutkan ke analisa berikutnya.

Analisa Utama Bandingkan



Pilihan menu analisis, indikator utama dan perbandingan

Kesenjangan

Selisih absolut pada rerata nilai antar kelompok. Semakin tinggi berarti semakin tinggi kesenjangan terjadi

Kesenjangan literasi	5	15
Kesenjangan numerasi	2.5	7
Kesenjangan karakter	4	4
Kesenjangan keamanan	10	3
	Antar Kelompok Gender	Antar Kelompok SES

Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

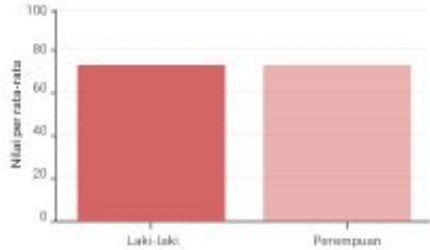


Selanjutnya adalah indikator lebih rinci dari kesenjangan kualitas pendidikan

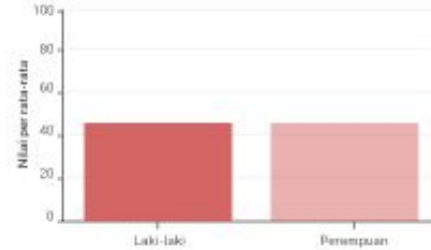
Antar Kelompok Gender

Berikut pemaparan mengenai kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antar kelompok gender di sekolah

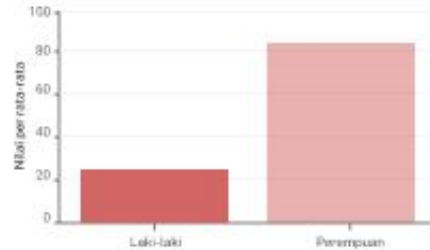
Literasi



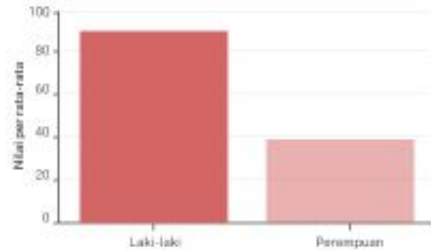
Numerasi



Karakter



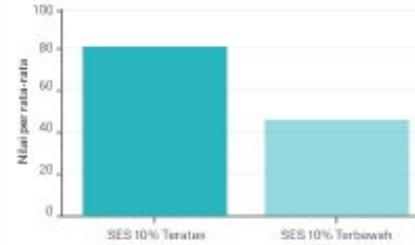
Keamanan



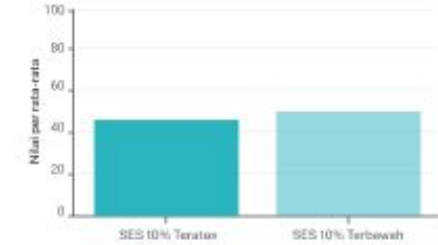
Antar Kelompok SES

Berikut pemaparan mengenai kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antar murid dengan kelompok Social Economic Status yang berbeda di sekolah

Literasi



Numerasi



Karakter



Keamanan



Langkah Kepala Sekolah

Setelah mengetahui kesenjangan kualitas pendidikan, berikutnya Anda dapat melihat apakah siswa-siswi merasa aman dan nyaman di sekolah.

Kembali

Lihat Data Selanjutnya



Salah satu faktor yang menentukan kualitas dan kesenjangan hasil belajar adalah kualitas proses pembelajaran siswa

Kualitas Pendidikan Sekolah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?

Apakah ada kesenjangan?

Proses Pembelajaran dan Kesenjangan

Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya

Bagaimana kualitas GTK di sekolah?

Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?

Paparan data kualitas proses pembelajaran dapat membantu Anda menilai interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

[Analisa Utama](#) [Bandingkan](#)

Kualitas Pembelajaran

71

Indeks gabungan yang merefleksikan kualitas interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

67

Indeks gabungan yang merefleksikan frekuensi, jenis, dan dukungan yang melibatkan aktifitas refleksi guru dan kebijakan sekolah. Indeks dikumpulkan di level sekolah berdasarkan self-report guru dan program sekolah yang mendukung.

Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

65

Kondisi sosial dan organisasi yang mendukung refleksi dan perbaikan pembelajaran guru



Berikut tampilan indikator level 2 dari kualitas proses pembelajaran

Indeks kualitas pembelajaran

Indeks gabungan yang merefleksikan kualitas interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Indeks kualitas pembelajaran terdiri dari 3 aspek: Manajemen kelas, dukungan afektif dan aktivasi kognitif yang didapatkan oleh guru

[Lihat detail data](#)

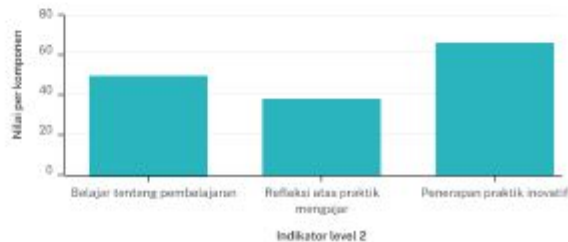


Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran guru

Indeks gabungan yang merefleksikan frekuensi, jenis, dan dukungan yang melibatkan aktifitas refleksi guru dan kebijakan sekolah. Indeks dikumpulkan di level sekolah berdasarkan self-report guru dan program sekolah yang mendukung.

Ada 3 hal yang perlu diketahui: Bagaimana guru belajar tentang proses pembelajaran, refleksi atas praktik mengajar, dan menerapkan praktik inovatif.

[Lihat detail data](#)



Indeks kepemimpinan instruksional kepala sekolah

Kondisi sosial dan organisasi yang mendukung refleksi dan perbaikan pembelajaran guru.

Untuk melihat kualitas kepemimpinan instruksional di sekolah, ada 5 aspek berbeda yang perlu ditinjau: mengetahui kualitas visi-misi sekolah, pengelolaan kurikulum, dukungan dan pengembangan insentif untuk refleksi guru, dan dukungan untuk KS terhadap upaya perbaikan.

[Lihat detail data](#)



Langkah Kepala Sekolah

Setelah mengetahui kualitas proses pembelajaran siswa, berikutnya Anda dapat melihat apakah siswa-siswa nyaman dan aman di sekolah

Kembali

Lihat Data Selanjutnya



Keamanan dan kenyamanan juga merupakan faktor yang menentukan kualitas proses pembelajaran sekolah

Kualitas Pendidikan Sekolah
<input type="radio"/> Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?
<input type="radio"/> Apakah ada kesenjangan?
Proses Pembelajaran dan Kesenjangan
<input type="radio"/> Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?
<input checked="" type="radio"/> Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?
Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya
<input type="radio"/> Bagaimana kualitas GTK di sekolah?
<input type="radio"/> Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Paparan data berikut ini dapat membantu Anda memahami lanjut mengenai keamanan dan kenyamanan yang dirasakan murid di sekolah dalam konteks proses belajar mengajar.

Analisa Utama Bandingkan

Iklm Keamanan

82

CAKAP

Indeks rasa aman dari segi psikologis yang dialami dari interaksi di lingkungan sekolah.

Iklm Inklusivitas

73

CAKAP

Indeks ini menilai kondisi inklusivitas di sekolah.

Layanan Inklusi

70,12

CAKAP

Mendorong pemerataan akses untuk peserta didik berkebutuhan khusus



Berikut tampilan indikator level 2 dari keamanan dan kenyamanan sekolah

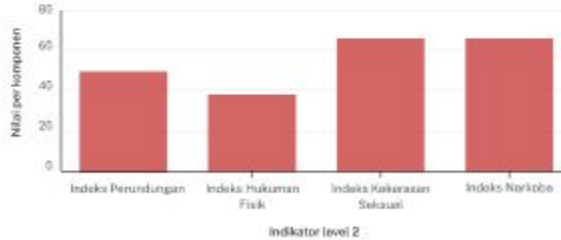
Indeks Iklim Keamanan Sekolah

Indeks rasa aman dari segi psikologis yang dialami dari interaksi di lingkungan sekolah.

Indeks Rasa Aman

85

Indeks rasa aman dapat dilihat lebih detail dari evaluasi adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan narkoba di sekolah.



[Lihat detail data](#)

Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah

Indeks ini menilai kondisi inklusivitas di sekolah.

Indeks Perasaan Diterima

76

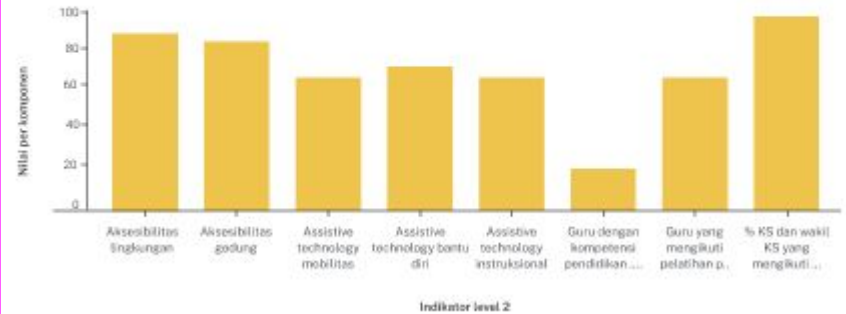
Inklusivitas dapat dilihat dari bagaimana siswa/i merasa diterima atau tidak di sekolah. Perasaan diterima dapat dilihat lebih detail dari indikator yang tertera di grafik



[Lihat detail data](#)

Layanan Inklusif

Data ini mengukur layanan inklusif yang dimiliki oleh sekolah, termasuk aksesibilitas lingkungan dan gedung, assistive technology (mobilitas, bantu diri dan instruksional), dan guru dengan kompetensi pendidikan khusus.



Langkah Kepala Sekolah

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah refleksi terhadap evaluasi kualitas proses pembelajaran dan kesenjangan, serta mengidentifikasi apa yang bisa diperbaiki. Setelah itu, lanjutkan analisa kualitas pendidikan sekolah Anda dengan melihat data kualitas dan pengelolaan sumber daya sekolah. Mulai analisa dengan data kualitas sumber daya manusia di sekolah atau kualitas GTK.

Kembali

Lihat Data Selanjutnya



Kualitas GTK merupakan faktor utama penentu kualitas proses pembelajaran

Kualitas Pendidikan Sekolah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?

Apakah ada kesenjangan?

Proses Pembelajaran dan Kesenjangan

Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya

Bagaimana kualitas GTK di sekolah?

Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Bagaimana Kualitas GTK di Sekolah?

Paparan data kualitas GTK dapat membantu Anda mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia utama di sekolah, yaitu guru dan kepala sekolah.

Analisa Utama

Bandingkan

% GTK Bersertifikat

Nilai UKG

Pelatihan Guru

Pelatihan KS

Kehadiran Guru

82%

67,5

52,2

56,25

95

Berapa banyak guru dengan sertifikat pendidik di sekolah Anda (dalam bentuk presentase).

Indeks pengalaman pelatihan memaparkan pengalaman pelatihan terkait bidang studi, pedagogi, manajerial, dan pelatihan lainnya.

Indeks pengalaman pelatihan memaparkan pengalaman pelatihan terkait bidang studi, pedagogi, manajerial, dan pelatihan lainnya.

Indeks pengalaman pelatihan memaparkan pengalaman pelatihan terkait bidang studi, pedagogi, manajerial, dan pelatihan lainnya.

Meninjau mutu kinerja guru melalui kehadiran guru di kelas



Indikator kualitas GTK dapat dilihat lebih rinci di level 2

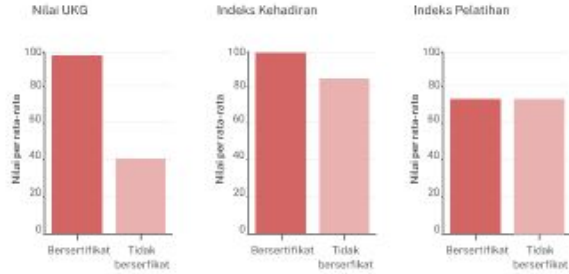
Sertifikasi GTK

Berapa banyak guru dengan sertifikat pendidik di sekolah Anda (dalam bentuk presentase).

Status Sertifikasi GTK



Kinerja GTK berdasarkan status sertifikasi



[Lihat detail data](#)

GTK Penggerak

Presentase guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas penggerak.

Komposisi Guru Penggerak



Pengalaman menjadi fasilitator pelatihan

Jumlah guru penggerak yang menjadi pelatih

3

Jumlah pelatihan yang difasilitasi per guru penggerak

4

Komposisi Kepala Sekolah & Wakil Kepala Sekolah Penggerak



Pengalaman menjadi fasilitator pelatihan

Jumlah pelatihan yang difasilitasi per KS penggerak

6

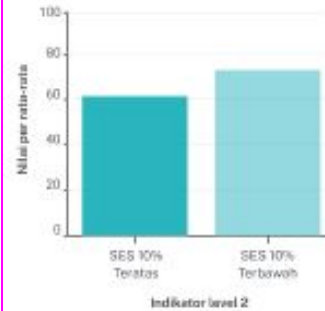
Rata-rata jumlah guru yang dilatih

35

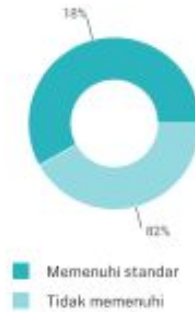
Uji Kompetensi Guru

Data ini memaparkan hasil UKG di sekolah Anda dan membantu identifikasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Rata-rata nilai uji kompetensi guru



% guru memenuhi standar minimum pedagogik



% guru memenuhi standar minimum profesional

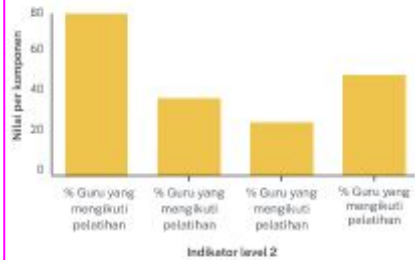


Indikator kualitas GTK dapat dilihat lebih rinci di level 2

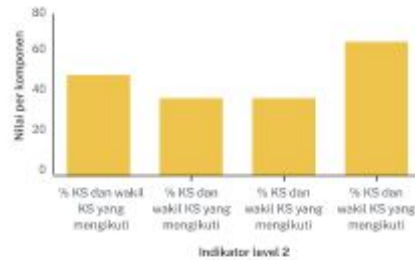
Indeks Pelatihan

Indeks pengalaman pelatihan memaparkan pengalaman pelatihan yang telah dilalui oleh guru dan kepala sekolah pada pengetahuan terkait bidang studi, pedagogi, manajerial, dan pelatihan lainnya.

Komponen Indeks Pelatihan Guru



Komponen Indeks Pelatihan Kepala Sekolah



Catatan: 1 guru dapat mengikuti lebih dari 1 pelatihan. Secara hipotetik, setiap kategori pelatihan harus diikuti oleh 100% guru.

[Lihat detail data](#)

Indeks Kehadiran Guru

Identifikasi seberapa baik kehadiran guru di sekolah Anda.

Disiplin kehadiran

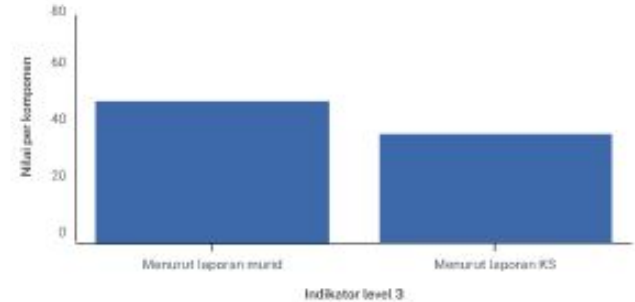
Jumlah hari guru absen tanpa keterangan

0%

Meninjau mutu kinerja dan kompetensi guru melalui jumlah hari guru absen tanpa keterangan

Disiplin jam mengajar

Jumlah hari guru absen tanpa keterangan



[Lihat detail data](#)



Langkah Kepala Sekolah

Setelah mengetahui kualitas GTK di sekolah Anda, lanjutkan dan selesaikan analisa dengan melihat data pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah.

Kembali

Lihat Data Selanjutnya



Indikator pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah

Kualitas Pendidikan Sekolah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar siswa?

Apakah ada kesenjangan?

Proses Pembelajaran dan Kesenjangan

Bagaimana Kualitas Proses Pembelajaran Siswa?

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Kualitas dan Pengelolaan Sumber Daya

Bagaimana kualitas GTK di sekolah?

Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Bagaimana pengelolaan sumber daya sekolah?

Paparan data pengelolaan sumber daya sekolah dapat membantu Anda memahami bagaimana kualitas pengelolaan pengadaan & pemanfaatan anggaran sekolah

Analisa Utama Bandingkan



Pengelolaan Sekolah

Pemanfaatan TIK untuk Administrasi

71

Pemanfaatan aplikasi daring untuk perencanaan, pembelian, dan pelaporan dana BOS.

Indeks Partisipasi Warga Sekolah

79

Mengukur pengelolaan pendidikan yang praktis, transparan, dan akuntabel dengan meninjau indeks partisipasi orang tua dan murid.



Indikator pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah dilihat lebih rinci di level 2

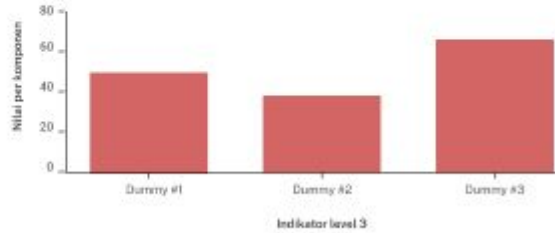
Indeks Pemanfaatan TIK untuk Administrasi

Pemanfaatan aplikasi daring untuk perencanaan, pembelanjaan, dan pelaporan dana BOS.

% Pembelanjaan Dana BOS Berdasarkan Metode



Indeks Penggunaan Platform SDS



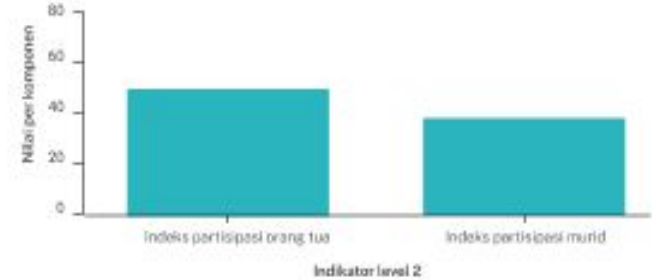
[Lihat detail data](#)

Indeks Partisipasi Warga Sekolah

Mengukur pengelolaan pendidikan yang praktis, transparan, dan akuntabel dengan meninjau indeks partisipasi orang tua dan murid.

Indeks kualitas pembelajaran terdiri dari 3 aspek: Manajemen kelas, dukungan afektif dan aktivasi kognitif yang didapatkan oleh guru.

[Lihat detail data](#)



Langkah Kepala Sekolah

Setelah melihat data dari 5 pertanyaan utama, lakukan refleksi terhadap aspek apa yang memerlukan diskusi lanjutan atau perbaikan.

Kembali ke beranda untuk melihat rangkuman.



Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Rapor Pendidikan untuk daerah



Rapor Pendidikan

Beranda

Tentang Rapor Pendidikan

Kamus Data

FAQ



Masuk



Menuju Perencanaan Berbasis Data

Rapor Pendidikan berfungsi sebagai aplikasi yang menampilkan data kualitas pendidikan secara holistik, terintegrasi, dan objektif melalui profil pendidikan sekolah dan daerah.

Data ini bersumber dari Dapodik, aplikasi GTK, Survei Lingkungan Belajar, serta data pendidikan lainnya yang sesuai dan dapat membantu Anda dalam melakukan evaluasi dan refleksi untuk perencanaan yang efektif.



Lihat rapor pendidikan Anda

Bagaimana cara menilai Kualitas Pendidikan Sekolah dan Daerah?

Kualitas Pendidikan Sekolah dinilai dari Mutu dan Relevansi Hasil Belajar Murid serta Kesenjangan Kualitas Pendidikan antar murid dan sekolah. Hasil kedua aspek tersebut dipengaruhi oleh 4 aspek lainnya yaitu Proses Pembelajaran, Keamanan & Kenyamanan murid, Kualitas Sumber Daya Manusia dan dan Pengelolaan Sekolah. Kualitas Pendidikan daerah dapat dilihat dari agregasi nilai sekolah di daerah tersebut. Silakan membaca penjelasan masing-masing aspek di bawah ini.



Di awal laman, pemerintah daerah dapat memilih profil pendidikan sesuai dengan jenjangnya



Rapor Pendidikan

[Beranda](#)

[Tentang Rapor Pendidikan](#)

[Kamus Data](#)

[FAQ](#)

Halo, KAB. KARAWANG



Selamat Datang di Profil Pendidikan Daerah

Lakukan refleksi dan evaluasi kualitas sistem pendidikan daerah menggunakan data yang tersedia di Profil Pendidikan Daerah Anda. Profil Pendidikan Daerah menunjukkan gambaran deskriptif mengenai kualitas sistem pendidikan dari sekolah-sekolah di bawah Dinas Pendidikan yang ada di suatu Kota/Kab/Provinsi serta data pemerataan layanan pendidikan di daerah tersebut.

Telusuri Data Agregat Kualitas Pendidikan Sekolah

Pilih data agregat sekolah-sekolah di daerah Anda berdasarkan jenjang

SD

SMP



Data agregat tiap indikator dapat dilihat dengan menggulirkan layar kebawah

Telusuri Data Agregat Kualitas Pendidikan Sekolah

Pilih data agregat sekolah-sekolah di daerah Anda berdasarkan jenjang

SD

SMP

Telusuri Data Pemerataan Layanan Pendidikan di Daerah

Data Pemerataan Layanan Pendidikan menggambarkan aksesibilitas dan inklusivitas layanan yang diterima oleh murid-murid di suatu daerah.



Tiap indikator untuk tiap jenjang di daerah tersebut dapat dilihat lebih detail

JENJANG
SD

STATUS SEKOLAH
Negeri dan Swasta

Kualitas Satuan Pendidikan di Daerah

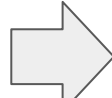
Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar murid di daerah saya?

0 Apakah ada kesenjangan kualitas pendidikan di daerah saya?

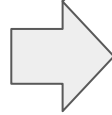
Kualitas Proses Pembelajaran, Keamanan & Kenyamanan Murid di Daerah

0 Bagaimana kualitas proses pembelajaran murid di daerah saya?

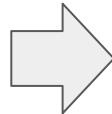
0 Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?



Pilih jenjang yang akan dilihat dan dianalisis



Pilih status sekolah



Pilih kelompok indikator yang akan dilihat dan dianalisis

Kualitas Sumber Daya Manusia & Pengelolaan Sekolah di Daerah

0 Bagaimana kompetensi dan kinerja GTK di daerah saya?

0 Bagaimana kualitas pengelolaan sekolah di daerah saya?



Berikut adalah rekam layar indikator kualitas pendidikan di daerah

JENJANG
SD

STATUS SEKOLAH
Negeri dan Swasta

Kualitas Satuan Pendidikan di Daerah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar murid di daerah saya?

Apakah ada kesenjangan kualitas pendidikan di daerah saya?

Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Tenaga Honorer
943	1.300	850	133

Bagaimana kualitas hasil pendidikan di daerah saya?

laporan data kesenjangan dapat membantu sekolah mengidentifikasi adanya kesenjangan kualitas pendidikan ada siswa/i di sekolah. Data kesenjangan saat ini belum tersedia, silahkan melanjutkan ke analisa berikutnya.

Penilaian utama kualitas hasil pendidikan Bandingkan

Indeks Literasi	Indeks Numerasi	Indeks Karakter
64%	77%	57%
CAKAP	CAKAP	KURANG

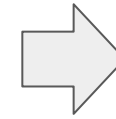
Indeks literasi memberikan gambaran kemampuan murid memahami teks jenis informasional dan sastra. Presentase murid yang memiliki nilai diatas standar ada 45.5%, sehingga sekolah Anda bisa dikatakan sudah cakap dalam literasi.

Kemampuan murid untuk menganalisis dan bernalar menggunakan konsep-konsep matematika untuk memahami dan menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks/situasi.

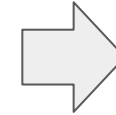
Gambaran akhlak mulia, gotong royong, nalar kritis, kreativitas, kemandirian, dan kebinekaan global dari murid di sekolah sudah baik.

Lihat Data Per Sekolah

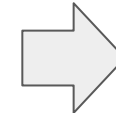
Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"



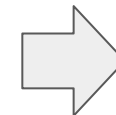
Data statistik sekolah jenjang yang dipilih



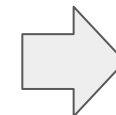
Menu indikator utama dan pembandingan



Nilai indikator capaian hasil belajar



Definisi indikator



Tombol untuk melihat data di level sekolah



Berikut adalah indikator kesenjangan kualitas pendidikan di daerah

Kualitas Satuan Pendidikan di Daerah

Bagaimana mutu dan relevansi hasil belajar murid di daerah saya?

Apakah ada kesenjangan kualitas pendidikan di daerah saya?

Kesenjangan

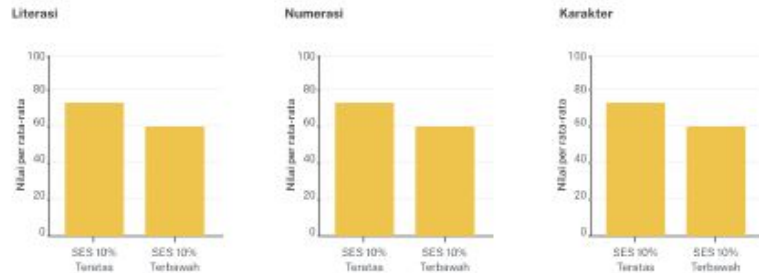
Selisih absolut pada rerata nilai antar kelompok. Semakin tinggi berarti kesenjangan terjadi

Kesenjangan literasi	5	15
Kesenjangan numerasi	2,5	7
Kesenjangan karakter	4	4
Kesenjangan koamanan	10	3

Antar Kelompok Gender Antar Kelompok SES

Kesenjangan Antar Kelompok Gender

Berikut pemaparan mengenai kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antar murid dengan kelompok Social Economic Status yang berbeda di sekolah

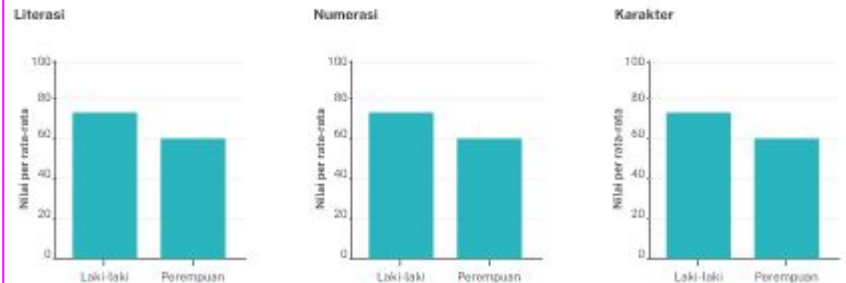


Cara mengunduh data: Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

Lihat Data Per Sekolah

Kesenjangan Antar Kelompok Gender

Berikut pemaparan mengenai kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antar kelompok gender di sekolah



Indikator kualitas proses pembelajaran

Kualitas Proses Pembelajaran, Keamanan & Kenyamanan Murid di Daerah

0 Bagaimana kualitas proses pembelajaran murid di daerah saya?

0 Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Kualitas Pengajaran

Lingkungan Belajar

Bagaimana kualitas proses pembelajaran di daerah saya?

Paparan data kualitas proses pembelajaran dapat membantu Anda menilai interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Indeks Kualitas Pembelajaran

Lorem ipsum dolor sit amet. Lorem ipsum dolor sit amet.

Kualitas Pembelajaran

85

CAKAP

Indeks gabungan yang merefleksikan kualitas interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Komponen Indeks Kualitas Pembelajaran



Cara mengunduh data: Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

Lihat Data Per Sekolah



Detail indikator kualitas proses pembelajaran

Indeks Kualitas Pembelajaran

Lorem ipsum dolores sit amet. Lorem ipsum dolores sit amet.

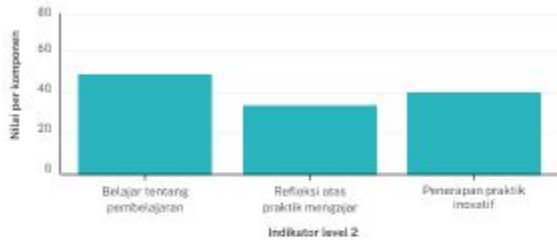
Kualitas Pembelajaran

85

CAKAP

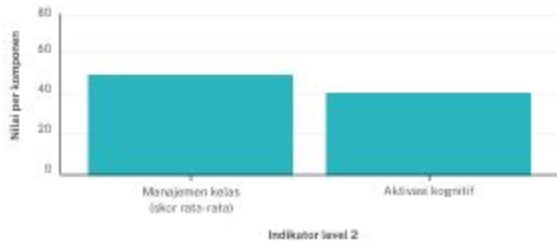
Indeks gabungan yang merefleksikan kualitas interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Komponen Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran Oleh Guru



Komponen Indeks Penggunaan Platform Teknologi Untuk Pembelajaran

Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran: Penggunaan aplikasi digital guru / TARL



Indeks Kepemimpinan Instruksional

Lorem ipsum dolores sit amet. Lorem ipsum dolores sit amet.

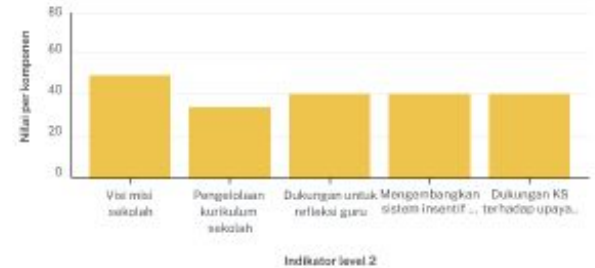
Kepemimpinan Instruksional

85

CAKAP

Indeks gabungan yang merefleksikan kualitas interaksi antara murid, guru, dan materi belajar dalam konteks proses belajar mengajar.

Komponen Indeks Kepemimpinan Instruksional



Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

Lihat Data Per Sekolah

Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

Lihat Data Per Sekolah



Indikator lingkungan belajar

Kualitas Pengajaran

Lingkungan Belajar

Apakah siswa-siswi nyaman dan aman di sekolah?

Paparan data berikut ini dapat membantu Anda memahami lanjut mengenai keamanan dan kenyamanan yang dirasakan murid di sekolah dalam konteks proses belajar mengajar.

Indeks Iklim Keamanan Sekolah

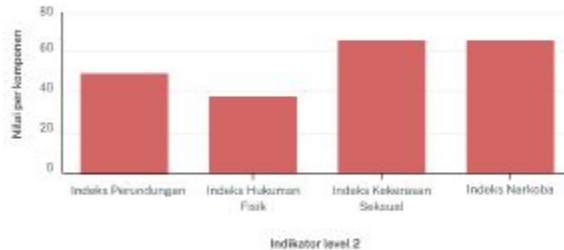
Indeks rasa aman dari segi psikologis yang dialami dari interaksi di lingkungan sekolah.

Indeks Rasa Aman

85

CAKAP

Indeks rasa aman dapat dilihat lebih detail dari evaluasi adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan narkoba di sekolah.



Lihat Data Per Sekolah

Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As image"

Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah

Indeks ini menilai kondisi inklusivitas di sekolah.

Indeks Perasaan Diterima

76

CAKAP

Inklusivitas dapat dilihat dari bagaimana siswa/i merasa diterima atau tidak di sekolah. Perasaan diterima dapat dilihat lebih detail dari indikator yang tertera di grafik.

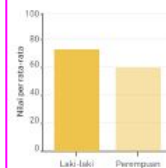


Apakah ada kesenjangan keamanan?

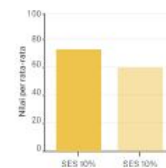
Kesenjangan iklim keamanan dan inklusivitas sekolah



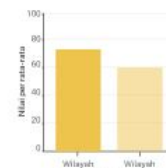
Keamanan - Gender



Keamanan - Kelompok SES



Keamanan - Wilayah



Selanjutnya analisis kualitas GTK sebagai salah satu faktor pendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran

Kualitas Sumber Daya Manusia & Pengelolaan Sekolah di Daerah

0 Bagaimana kompetensi dan kinerja GTK di daerah saya?

0 Bagaimana kualitas pengelolaan sekolah di daerah saya?

Bagaimana kualitas tenaga pendidik di daerah saya?

Paparan data kesenjangan dapat membantu sekolah mengidentifikasi adanya kesenjangan kualitas pendidikan pada siswa/i di sekolah. Data kesenjangan saat ini belum tersedia, silahkan melanjutkan ke analisa berikutnya.

Analisa Utama

Bandingkan

Status sertifikasi GTK



■ Bersertifikat
■ Tidak Bersertifikat

UKG Daerah

77%

CAKAP

Kehadiran Daerah

77%

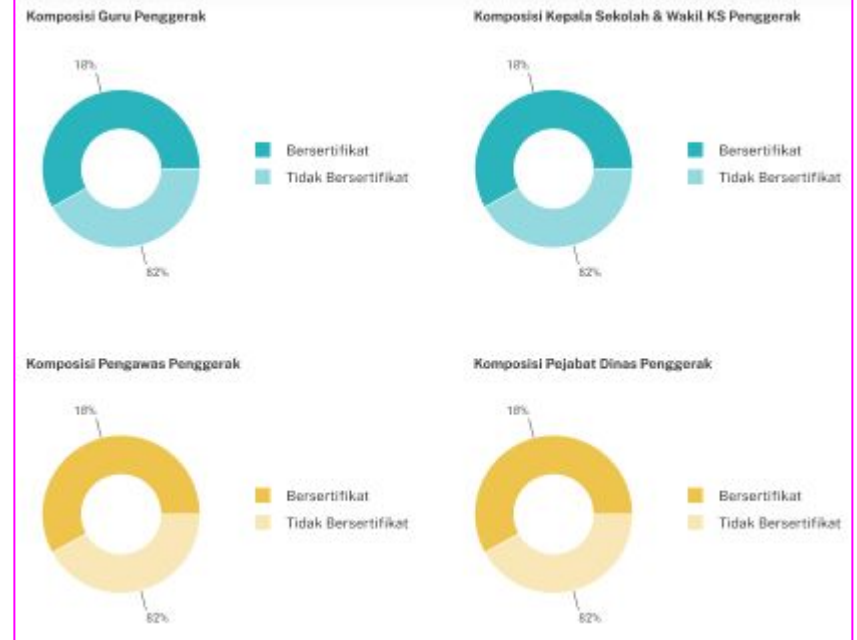
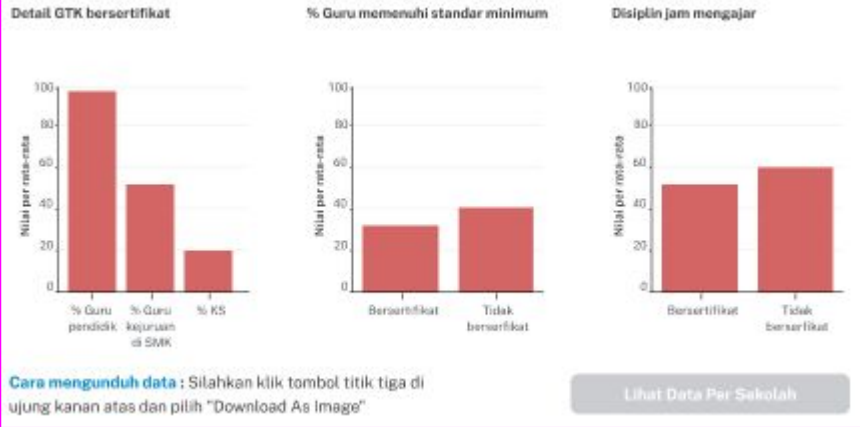
KURANG

Cara mengunduh data : Silahkan klik tombol titik tiga di ujung kanan atas dan pilih "Download As Image"

Lihat Data Per Sekolah



Indikator kualitas GTK lanjutan



Selanjutnya analisis kualitas pengelolaan sekolah sebagai pendukung kompetensi dan kinerja GTK serta kualitas proses pembelajaran

Kualitas Sumber Daya Manusia & Pengelolaan Sekolah di Daerah

0 Bagaimana kompetensi dan kinerja GTK di daerah saya?

0 Bagaimana kualitas pengelolaan sekolah di daerah saya?

Bagaimana kualitas pengelolaan sekolah?

Untuk mengetahui Kualitas Pengelolaan Sekolah, Anda dapat melihat nilai yang diperoleh daerah Anda pada 3 aspek utama mengenai pengelolaan sekolah, yaitu:

1. Partisipasi warga sekolah
2. Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu
3. Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran

Paparan data kualitas pengelolaan sekolah sudah tersedia di Agustus 2021 dan dapat dilihat di halaman ini.

Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu

Data ini akan menunjukkan jumlah presentase pembelanjaan sekolah di daerah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dan pembelanjaan non personil mutu pembelajaran di satuan Pendidikan per jenjang.

Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru



Agenda

Latar belakang

Kerangka dan struktur profil Pendidikan

Indikator profil Pendidikan PAUD Dikdasmen

Indikator Dikdasmen dimensi A dan B

Indikator Dikdasmen dimensi C, D dan E

Pengenalan aplikasi rapor pendidikan

Rapor satuan pendidikan

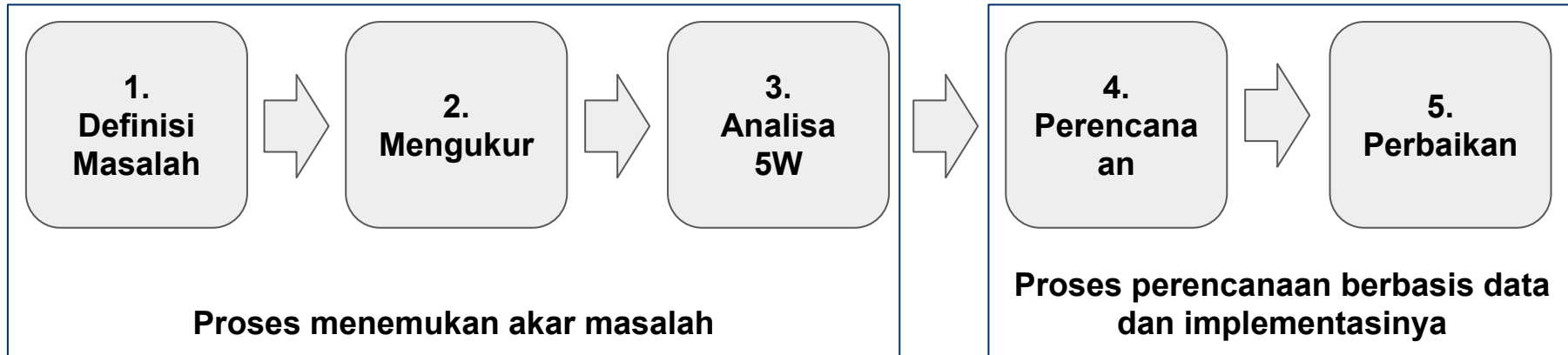
Rapor pendidikan daerah

Metode perencanaan berbasis data

Metode perencanaan berbasis data

Tujuan perencanaan berbasis data adalah untuk **menyusun rencana kegiatan yang dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan**. Agar rencana kegiatan tepat sasaran maka **perlu ditemukan akar masalah** dari masalah yang terjadi.

Langkah yang perlu dilakukan adalah:

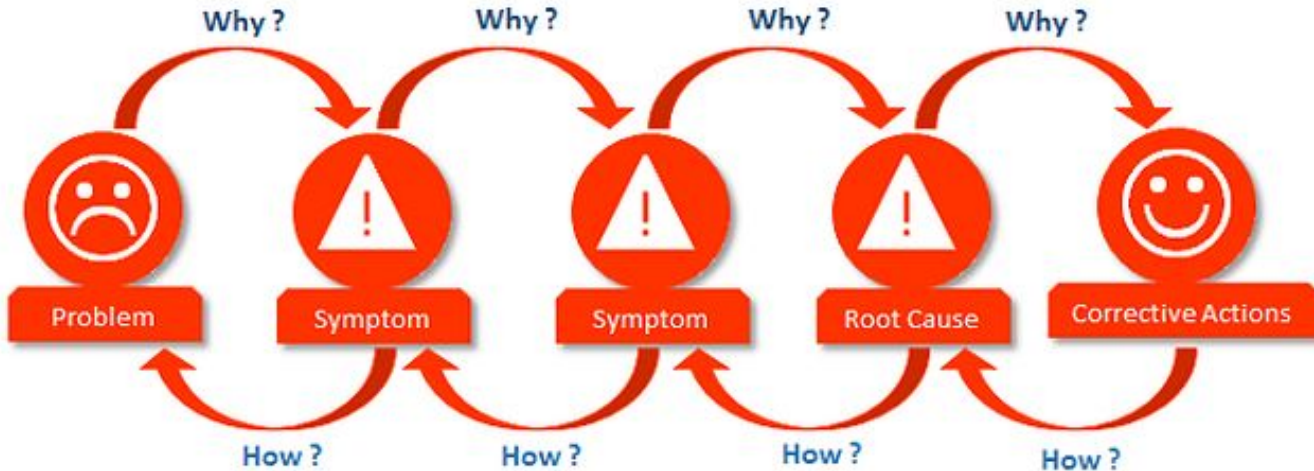


Metode analisis untuk menemukan akar masalah bersifat **fleksibel**, satuan pendidikan dan pemda dapat menggunakan metode ilmiah lain seperti diagram fishbone, diagram scatter plot, dan lain-lain.

Teknik analisis 5W untuk menemukan akar masalah

Analisis 5 Why atau 5 Mengapa adalah teknik tanya-jawab sederhana untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang menjadi akar dari suatu permasalahan. Teknik ini adalah praktik bertanya, mengapa sebanyak lima kali, mengapa sebuah masalah terjadi dalam upaya menentukan akar penyebab dari suatu masalah.

Seringkali akar masalah ditemukan tidak sampai 5 pertanyaan mengapa.



Mendefinisikan masalah

Masalah didefinisikan berdasarkan output dalam hal ini indikator pada dimensi A dan B, yaitu mutu hasil belajar dan pemerataan pendidikan yang mutu.



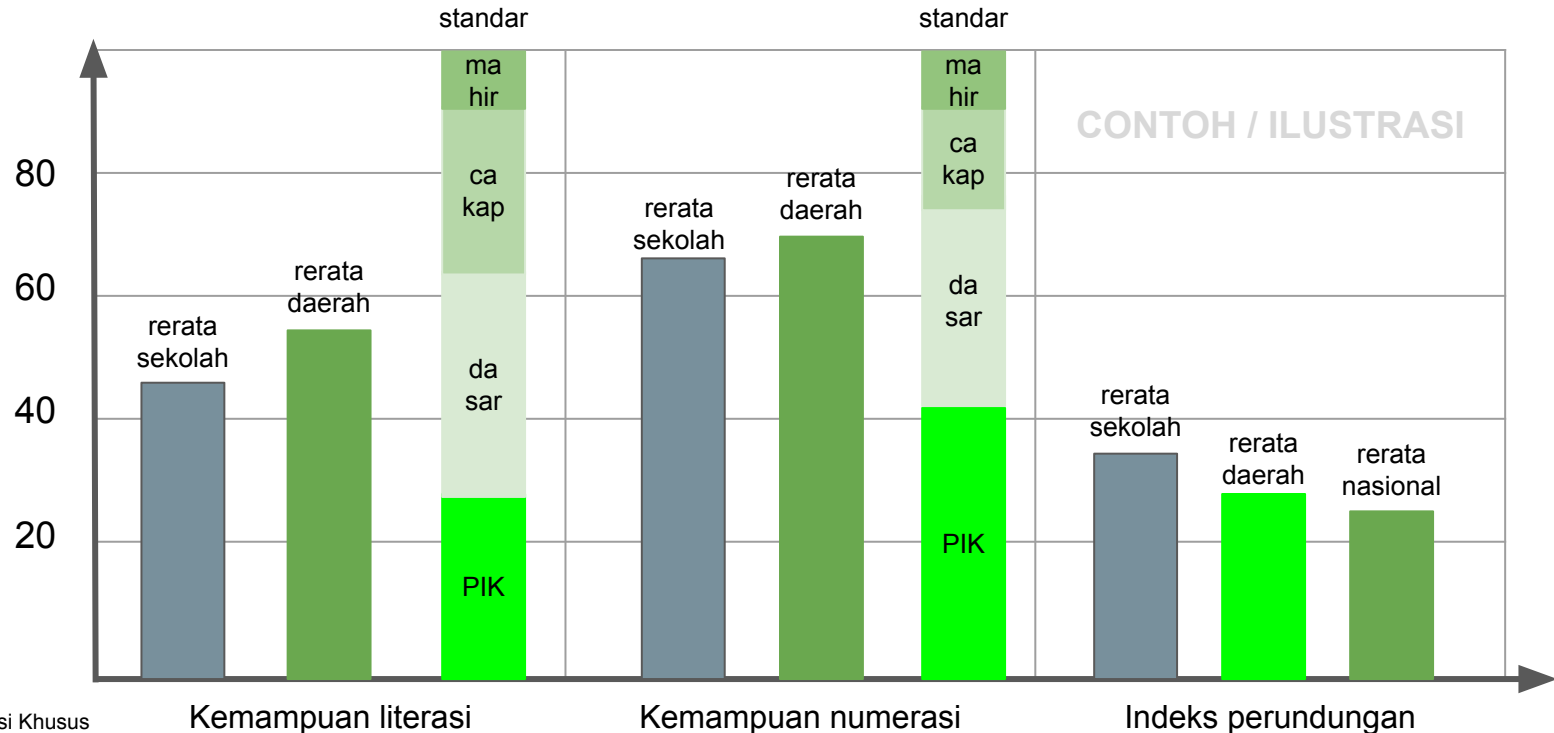
1. Bagaimana **capaian perkembangan** murid PAUD di daerah anda?
2. Bagaimana **mutu hasil belajar** murid dasar dan menengah di sekolah dan di daerah anda?



1. Apakah capaian perkembangan dan mutu hasil belajar murid tersebut diatas **sudah merata**? Apakah **terdapat kesenjangan** antar kelompok tertentu?
2. Apakah seluruh anak di daerah anda bersekolah sesuai rentang usianya? Apakah **masih ada yang tidak bersekolah** dan **putus sekolah**?

Mengukur masalah berdasarkan data pembandingan

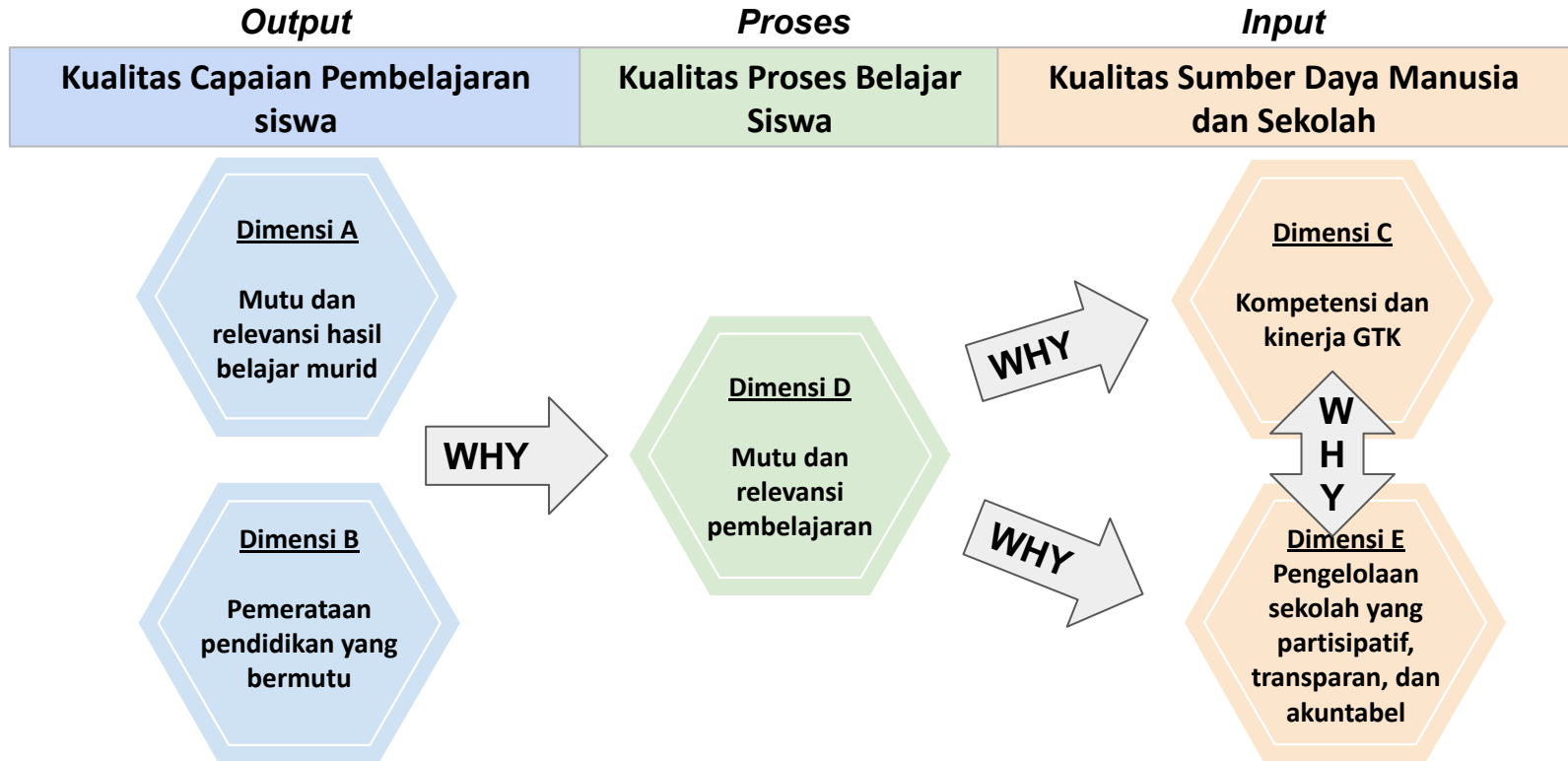
Dalam dashboard Rapor Pendidikan terdapat data pembandingan sehingga dapat dipetakan posisi sekolah atau daerah dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, dengan kriteria standar tertentu, rerata jenjang di daerah, rerata nasional atau data lainnya yang tersedia.



Keterangan
PIK = Perlu Intervensi Khusus

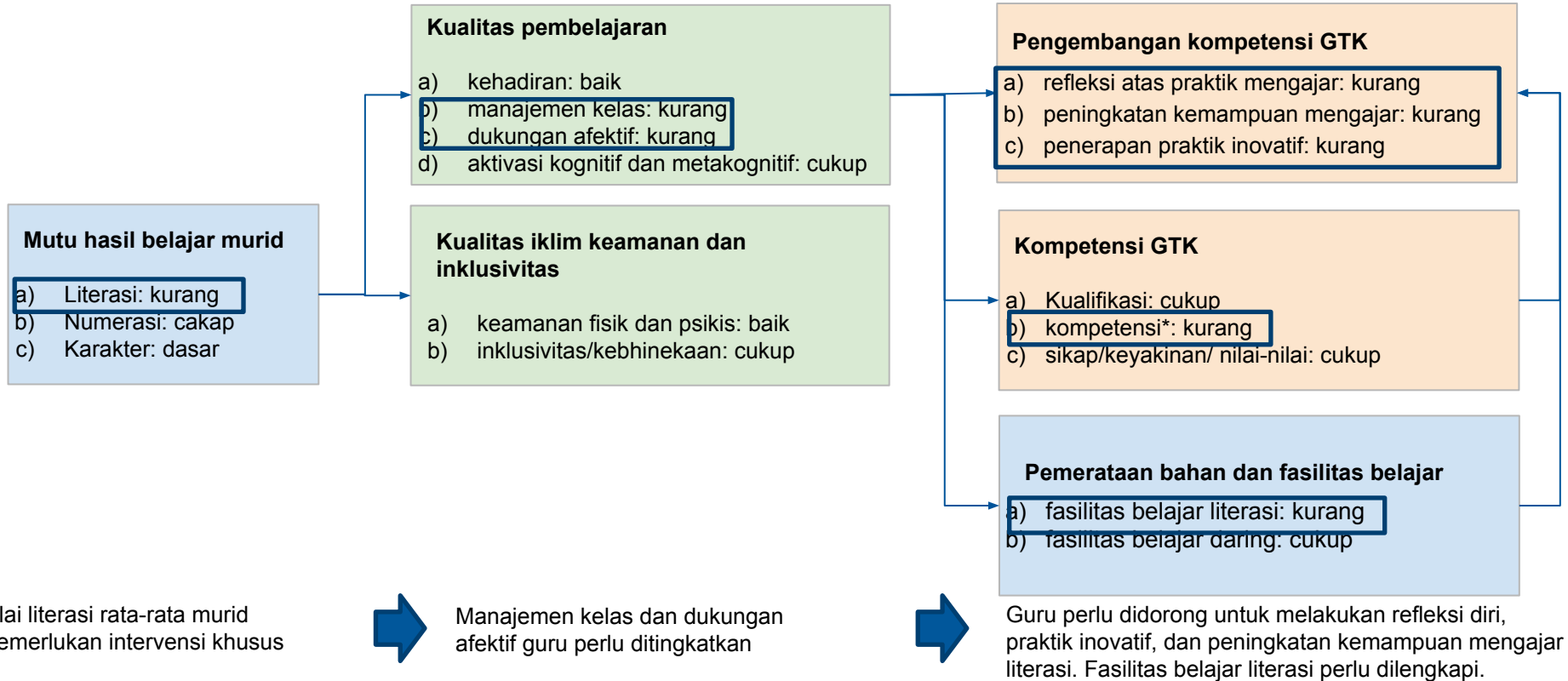
Menemukan akar masalah

Akar masalah dari suatu output dapat ditemukan dalam dimensi D sebagai proses dan dimensi C dan E sebagai input, sesuai dengan model kerangka penilaian.



Contoh perencanaan berbasis data (profil satuan pendidikan)

Profil satuan pendidikan memberdayakan satuan pendidikan untuk mampu **menganalisis kondisi satuan pendidikan** dan **mengidentifikasi akar masalah** sebagai dasar perencanaan peningkatan mutu



Contoh perencanaan berbasis data (lanjutan)

Pengembangan kompetensi GTK

- a) refleksi atas praktik mengajar: kurang
- b) peningkatan kemampuan mengajar: kurang
- c) penerapan praktik inovatif: kurang

Kompetensi GTK

- a) Kualifikasi: cukup
- b) kompetensi*: kurang
- c) sikap/keyakinan/ nilai-nilai: cukup

Pemerataan bahan dan fasilitas belajar

- a) fasilitas belajar literasi: kurang
- b) fasilitas belajar daring: cukup

Kualitas kepemimpinan instruksional

- a) visi-misi berpusat pada murid: cukup
- b) manajemen berorientasi pada mutu pembelajaran: cukup
- c) sumber daya dan dukungan untuk refleksi dan inovasi guru: kurang
- d) guru mengembangkan kompetensi guru lain: kurang

Pelibatan warga sekolah dan perencanaan berbasis data

- a) pelibatan warga sekolah: cukup
- b) pengelolaan program dan anggaran yang transparan, berorientasi pada mutu pembelajaran, dan berbasis data dan refleksi diri: cukup

Perlu dibuat program dan kebijakan sekolah untuk mendukung refleksi diri dan inovasi guru.

Hasil Analisis

Perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar literasi:

1. Pembuatan program dan kebijakan sekolah untuk mendukung refleksi diri dan inovasi guru
2. Pelatihan guru dalam aspek literasi
3. Melengkapi fasilitas literasi

Hasil analisis profil pendidikan selanjutnya dipetakan kegiatannya dalam RKAS

Hasil Analisis
Rencana kegiatan
peningkatan mutu
hasil belajar



12 komponen
BOS / BOP

Komponen 1
Kegiatan 1.1
Kegiatan 1.2
Kegiatan 1.n
Komponen 2
Kegiatan 2.1
Kegiatan 2.2.
Kegiatan 2.n
Komponen n
Kegiatan n.1
Kegiatan n.2

Kesimpulan

1. Platform Rapor Pendidikan berisikan profil dan rapor pendidikan satuan pendidikan dan daerah
2. Rapor Pendidikan terdiri dari indikator-indikator dalam 5 dimensi disusun berdasarkan kelompok output, proses dan input
3. Perencanaan berdasarkan hasil analisis indikator-indikator tersebut agar rencana perbaikan tepat sasaran yang dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan
4. Pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan hasil analisis indikator dalam rapor pendidikan seperti
 - a. Karakteristik siswa
 - b. Karakteristik GTK
 - c. Kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar
 - d. Kondisi sosial ekonomi dan budaya daerah
 - e. dll.



Terima kasih